



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI PERISTIWA ALAM
MELALUI METODE EKSPERIMEN**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Nama : Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2018**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Skripsi, 20 Agustus 2018

Mellia Nur Fauziah (2014820225)

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PERISTIWA ALAM MELALUI
METODE EKSPERIMEN**

xvii + 65 halaman, 5 tabel, 6 gambar, 26 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa materi peristiwa alam pada siswa kelas 5 SDN Bekasi Jaya IX, Bekasi Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Bekasi Jaya IX, Tambun Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 B semester 2 tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 49 siswa, terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian dilaksanakan menggunakan model dari Kemmis dan Mc-Taggart melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data terdiri dari siswa dan guru kelas, data nilai IPA materi peristiwa alam pra siklus dan saat tindakan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi 80% dari hasil observasi siswa belum mencapai KKM. Hasil penelitian diperoleh data bahwa cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode eksperimen dilakukan peneliti dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran bukan hanya dengan metode konvensional saja, sehingga siswa akan dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Pembelajaran melalui metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam, hasil observasi pada pra siklus diperoleh presentase sebesar 20%, siklus I sebesar 53%, dan siklus II sebesar 96%. Implikasi penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan metode

pembelajaran eksperimen direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memperoleh hasil pembelajaran, khususnya siswa kelas 5 B SDN Bekasi Jaya IX, Bekasi Timur.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Peristiwa Alam, Metode Eksperimen

Daftar Pustaka : 35 (1999-2017)

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen" yang ditulis oleh Mellia Nur Fauziah Nomor Pokok 2014820225 telah diujikan pada hari/tanggal: 20 Agustus 2018 diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

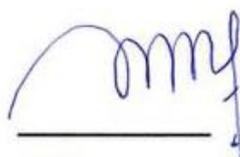
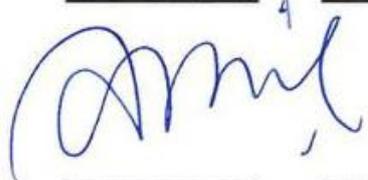


Mengesahkan,

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dekan,

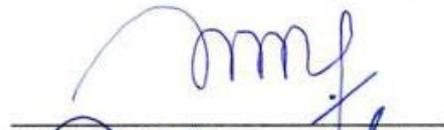
Iswan, M.Si

| Panitia Ujian | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|--------------------|
| Ismah, M. Si Ketua |  | 1/10 ¹⁵ |
| Azmi Al Bahij, M.Si Sekretaris |  | 22/5-18 |
| Dra. Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd Pembimbing |  | 21/8-2018 |
| Penguji-1 Apri Utami Parta Santi, M. Si |  | 17/9/2018 |
| Penguji-2 Nidar Yusuf, M. Pd |  | 8/9/2018 |

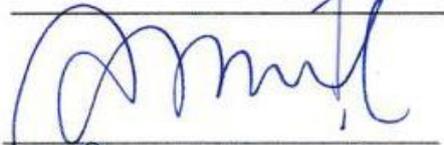
LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh Komisi Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

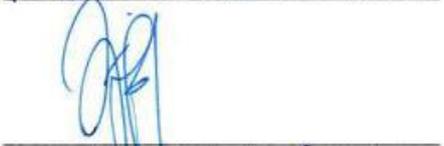
Nama : Mellia Nur Fauziah
Nomor Pokok : 2014820225
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen
Angkatan : 2014/2015
Hari : Senin
Tanggal : 20 Agustus 2018



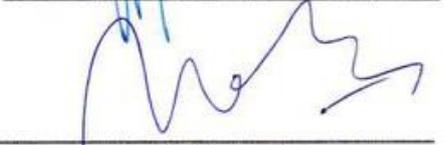
Ismah, M. Si
Ketua



Azmi Al Bahij, M. Si
Sekretaris



Apri Utami Parta Santi, M. Si
Penguji-1



Nidar Yusuf, M. Pd
Penguji-2

8/9/2018

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PENINGKATAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mellia Nur Fauziyah
No. Pokok : 22014820225
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pendidikan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exlusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI PERISTIWA
ALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini hak bebas royalti Fakultas Ilmu Pendidikan berhak menyimpan, menggali media, mengelola dalam bentuk perangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta,
Pada tanggal 20 Agustus 2018


Mellia Nur Fauziyah

**Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah
memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran dan rezeki untukku dalam
mengerjakan skripsi ini**

**Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada orang tuaku dan abangku yang telah
menjadi motivasi, inspirasi dan tiada henti memberikan dukungan doanya**

**Tak lupa teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan
skripsi ini**

Terima kasih semua semoga Allah SWT senantiasa menjaga kita

MOTTO

*Semangat Belajar
Senantiasa Memperbaiki Diri*

Selalu Percaya Bahwa Allah SWT Maha Baik

KATA PENGANTAR

Bismilaahirrohmaanirrohim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam, penulis penatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi penuntun zaman, Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada seluruh umatnya yang selalu taat menjalankan ajarannya.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu maka kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, utamanya kepada:

1. Dr. Iswan, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di Fakultas ini

2. Azmi Al Bahij, S.Pd, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Sriyanti Rahmatunnisa.S,Pd., Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Hj. Soebah, S.Pd, M. Si, Kepala Sekolah SDN Bekasi Jaya IX beserta para guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini.
5. Orang tua penulis dan sahabat-sahabat penulis yang banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil dalam melanjutkan studi di universitas ini serta penyelesaian studi dengan tepat waktu.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan fasilitas, motivasi dan semangat untuk penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati, penulis berdoa semoga segala amal yang telah mereka berikan dapat pahala dari Allah SWT. Aamiin YRA.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| ABSTRAK | <i>i</i> |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | <i>ii</i> |
| PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI | <i>iii</i> |
| LEMBAR PENGESAHAN | <i>iv</i> |
| FAKTA INTEGRITAS | <i>v</i> |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH | <i>vi</i> |
| PERSEMBAHAN | <i>vii</i> |
| MOTTO | <i>viii</i> |
| KATA PENGANTAR | <i>ix</i> |
| DAFTAR ISI | <i>xi</i> |
| DAFTAR TABEL | <i>xiii</i> |
| DAFTAR GAMBAR | <i>xiv</i> |
| DAFTAR LAMPIRAN | <i>xv</i> |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori..... | 7 |
| 1. Hakikat Hasil Belajar Peristiwa Alam | 10 |
| 2. Hakikat Metode Eksperimen..... | 11 |
| 3. Karakteristik Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar | 19 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 20 |
| C. Hipotesis Tindakan | 21 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 22 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 22 |
| 2. Waktu Penelitian | 22 |
| B. Metode Penelitian | 23 |

| | |
|---|-----------|
| C. <i>Prosedur Penelitian</i> | 24 |
| D. <i>Kriteria Keberhasilan Tindakan</i> | 24 |
| E. <i>Desain dan Prosedur Tindakan</i> | 25 |
| F. <i>Teknik Pengambilan Data</i> | 31 |
| G. <i>Teknik Analisis Data</i> | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 35 |
| A. <i>Deskripsi Hasil Penelitian</i> | 35 |
| 1. <i>Data Pra Siklus</i> | 35 |
| 2. <i>Data Siklus I</i> | 40 |
| 3. <i>Data Siklus II</i> | 49 |
| B. <i>Pembahasan</i> | 59 |
| 1. <i>Analisis Data</i> | 59 |
| a. <i>Analisis Data Pra Siklus</i> | 59 |
| b. <i>Analisis Data Siklus I</i> | 60 |
| c. <i>Analisis Data Siklus II</i> | 60 |
| 2. <i>Interpretasi Data</i> | 61 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | 64 |
| A. <i>Kesimpulan</i> | 64 |
| B. <i>Implikasi</i> | 65 |
| C. <i>Saran</i> | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | <i>Halaman</i> |
|--|----------------|
| Tabel 3.1 <i>Jadwal Penelitian</i> | 22 |
| Tabel 3.2 <i>Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPA</i> | 32 |

| | | |
|------------------|--|-----------|
| <i>Tabel 4.1</i> | <i>Temuan-temuan yang harus diperbaiki pada siklus I.....</i> | <i>39</i> |
| <i>Tabel 4.2</i> | <i>Temuan-temuan yang harus diperbaiki pada siklus II.....</i> | <i>48</i> |
| <i>Tabel 4.3</i> | <i>Data Hasil Observasi Guru dan Siswa</i> | <i>62</i> |

DAFTAR GAMBAR

| | <i>Halaman</i> |
|-------------------|---|
| <i>Gambar 2.1</i> | <i>Media untuk metode eksperimen materi peristiwa alam ... 16</i> |
| <i>Gambar 3.1</i> | <i>Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc-Taggart 25</i> |
| <i>Gambar 4.1</i> | <i>Grafik Hasil Observasi Pra Siklus dan Siklus I..... 47</i> |
| <i>Gambar 4.2</i> | <i>Grafik Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II..... 58</i> |
| <i>Gambar 4.3</i> | <i>Grafik Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.... 62</i> |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | <i>Halaman</i> |
|--------------------|---|----------------|
| <i>Lampiran 1</i> | <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....</i> | 69 |
| <i>Lampiran 2</i> | <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....</i> | 74 |
| <i>Lampiran 3</i> | <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....</i> | 80 |
| <i>Lampiran 4</i> | <i>Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Pra Siklus.....</i> | 122 |
| <i>Lampiran 5</i> | <i>Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Siklus I.....</i> | 124 |
| <i>Lampiran 6</i> | <i>Soal Tes Evaluasi Pembelajaran Siklus II.....</i> | 126 |
| <i>Lampiran 7</i> | <i>Lembar Kerja Siswa Eksperimen Peristiwa Alam.....</i> | 128 |
| <i>Lampiran 8</i> | <i>Data Nilai Siswa Materi Peristiwa alam, Pra Siklus.....</i> | 136 |
| <i>Lampiran 9</i> | <i>Data Nilai Siswa Materi Peristiwa alam, Siklus I.....</i> | 137 |
| <i>Lampiran 10</i> | <i>Analisis Perbandingan Hasil Pra Siklus dan Siklus I.....</i> | 138 |
| <i>Lampiran 11</i> | <i>Data Nilai Siswa Materi Peristiwa alam, SiklusII.....</i> | 139 |
| <i>Lampiran 12</i> | <i>Analisis Perbandingan Hasil Siklus I dan SiklusII.....</i> | 140 |
| <i>Lampiran 13</i> | <i>Analisis Perbandingan Data Hasil Pra Siklus, Siklus I, dan SiklusII.....</i> | 141 |
| <i>Lampiran 14</i> | <i>Catatan Lapangan Pra Siklus,siklus I dan siklus II.....</i> | 142 |
| <i>Lampiran 15</i> | <i>Lembar Validitasi Instrumen</i> | 158 |
| <i>Lampiran 16</i> | <i>Pedoman Observasi</i> | 163 |
| <i>Lampiran 17</i> | <i>Daftar Absen Siswa Kelas 5 B.....</i> | 165 |
| <i>Lampiran 18</i> | <i>Foto Dokumentasi Penelitian Pra Siklus, Siklus I, & Siklus II.....</i> | 167 |
| <i>Lampiran 19</i> | <i>Riwayat Hidup Kolaborator.....</i> | 170 |
| <i>Lampiran 20</i> | <i>Riwayat Hidup Peneliti.....</i> | 171 |

| | | |
|--------------------|---|-----|
| <i>Lampiran 21</i> | <i>Lembar Wawancara</i> | |
| | | 172 |
| <i>Lampiran 22</i> | <i>Surat Ijin Penelitian</i> | 174 |
| <i>Lampiran 23</i> | <i>Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah</i> | 175 |
| <i>Lampiran 24</i> | <i>Surat Keterangan Validasi dari Sekolah</i> | 176 |
| <i>Lampiran 25</i> | <i>Kartu Bimbingan</i> | 177 |
| <i>Lampiran 26</i> | <i>Kartu Menyaksikan Sidang</i> | 179 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Lewat pendidikan, manusia ditempa menjadi seorang pemikir dan dapat hidup bermasyarakat.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Tujuan dari pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu menanamkan pemahaman dan konsep-konsep sains yang bermanfaat pada kehidupan sehari-hari, menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, ikut serta dalam memelihara, menjaga dan menghargai alam dan keteraturannya sebagai satu ciptaan Tuhan.

Siswa harus menyadari bahwa keberadaan manusia dan alam merupakan bukti nyata adanya Tuhan selaku Pencipta seluruh alam semesta. Manusia dan alam adalah dua komponen yang saling berdampingan dan mempengaruhi satu sama lain. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa hubungan antara manusia dan alam bersifat dinamis. Ketika manusia dapat bersahabat dengan alam, maka alam pun akan selalu memberikan segala kebaikan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun ketika manusia enggan berlaku baik terhadap alam, maka bencana yang akan datang.

Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam surat Al- Jatsiyah: 5 yang berbunyi:

وَأَخْلَفَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ
بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ ؕ آيَاتٌ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagikaum yang berakal.”

Pembelajaran IPA tentang peristiwa alam merupakan materi yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses belajar mengajar pada siswa Sekolah Dasar. Pemahaman tentang peristiwa alam sangat penting dipahami oleh siswa, karena Indonesia termasuk negara yang sering mengalami bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus. Berbagai peristiwa alam itu dapat terjadi akibat faktor alam atau kesalahan manusia. Untuk mencegah akibat yang buruk dalam bencana alam, siswa harus mengetahui proses terjadinya peristiwa alam dan menjaga lingkungan.

Apabila dilihat dalam proses tahapan perkembangan anak, peserta didik kelas 5 Sekolah Dasar berusia antara 10-11 tahun, pada usia tersebut karakteristik siswa berada pada tahap operasional konkret, siswa sudah berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret sehingga siswa gemar menyolediki, mencoba dan bereksperimen. Oleh karena itu, diharapkan proses belajar peristiwa alam tidak lagi hanya mendengarkan, melihat gambar, dan mencatat materi peristiwa alam tetapi mampu memahami konsep proses terjadinya peristiwa alam dengan *learning by doing*, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Pada kenyataannya hasil belajar IPA masih rendah 80% nilai siswa di bawah KKM, hal ini karena guru yang masih menerapkan sistem pembelajaran konvensional membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pelajaran. Sistem pembelajaran di sekolah ini guru mentransfer ilmu saja tapi siswa tidak diberi kesempatan untuk

mengembangkan kemampuannya dan siswa tidak dilatih untuk berfikir kritis melalui percobaan-percobaan yang dilakukan oleh siswa, karna pada dasarnya guru hanya menggunakan model pendekatan pembelajaran konvensional saja atau yang lebih di kenal saat ini yaitu metode ceramah atau metode ekspositori. .

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas sesuai permasalahan di lapangan dengan mengambil judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam dengan Metode Eksperimen.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam kelas 5 Sekolah Dasar.

Terkait dengan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan materi peristiwa alam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode yang paling sesuai adalah metode eksperimen agar siswa dapat terlibat, mencoba dan merasakan langsung .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam pada siswa kelas 5 B SDN Bekasi Jaya IX ?

2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada materi peristiwa alam ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam melalui metode eksperimen pada kelas 5 B.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah proses pembelajaran IPA melalui metode eksperimen.
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil proses pembelajaran IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen di kelas 5 B.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mempunyai manfaat untuk mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Sekolah

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan motivasi kepada pihak sekolah untuk dapat mengembangkan strategi dan metode dalam proses belajar dan mengajar.

- b. Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memotivasi guru-guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk siswa ketika kegiatan belajar mengajar.

- c. Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi materi pembelajaran bagi adik-adik mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Jakarta yang akan datang, agar dapat meneliti lebih lanjut masalah-masalah yang belum diungkap oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar berlangsung dalam pikiran sehingga sebuah perilaku hanya disebut belajar apabila siswa yang belajar telah mencapai pemahaman. Menurut Harold Spears (2015: 4) belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengarkan dan mengikuti aturan. Sedangkan Menurut Daryanto (2010: 2) bahwa belajar ialah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menguatkan pendapat sebelumnya, menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pada hasil penelitian Gagne dalam Thobroni (2011: 20) belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan ingatan memengaruhi siswa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu sebelum ia

mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Berdasarkan paparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Menurut Blom dalam Thobroni (2011: 23) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian berdasarkan pada hasil penelitiannya Kingsley dalam Kurniawan (2014: 15) membedakan hasil belajar siswa menjadi tiga jenis yaitu: 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Selanjutnya menurut Dimiyanti (2010: 200) hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa angka atau huruf atau symbol.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Winkel dalam Lilies (2015: 18) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar, peserta didik berubah sikap dan prilakunya menjadi lebih baik.

Berdasarkan paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang

dilakukan dalam waktu tertentu. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

c. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang peristiwa alam yang disusun sistematis berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler dalam Samatowa (2011: 3) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan Ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keberadaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum. Selanjutnya menurut Asih dan Eka (2014: 22) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang fakta, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya.

Memperkuat pendapat sebelumnya, menurut Indriati (2012: 192) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan edukasi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.

2. Hakikat Peristiwa Alam

a. Pengertian Peristiwa Alam

Peristiwa alam yang terjadi akan berpengaruh terhadap kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan untuk menghadapi peristiwa alam. Menurut Sritanti dan Setiadi (2015: 89) Peristiwa alam atau gejala alam yang terjadi secara alamiah. Antara lain hujan, pelangi, banjir, gunung meletus. Suatu peristiwa alam disebut bencana alam jika menimbulkan kesusahan, kerugian, ataupun penderitaan bagi manusia seperti banjir dan gunung meletus. Kemudian, menurut Fujianti (2006:150) Indonesia sebagai

negara kepulauan dilalui oleh jalur lempeng benua yang aktif bergerak. Aktivitas dari pergerakan lempengan benua tersebut membuat Indonesia menjadi negara rawan dan sering terjadi peristiwa alam. Selanjutnya, menurut Lee, dkk (2010: 72) Peristiwa alam dan bencana alam terjadi karena berhubungan dengan langit dan perubahan cuaca yaitu hujan, pelangi, banjir, gunung meletus

3. Hakikat Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Eksperimen

Melalui metode eksperimen akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan yang didapaknya dari hasil percobaan, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia. Menurut Sutikno (2014:51), metode eksperimen adalah metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Sedangkan, menurut Sumiati (2009:101), metode eksperimen adalah metode yang memperjelas hasil belajar, karena setiap siswa mengalami melakukan kegiatan percobaan. Proses belajar semacam ini sesuai dengan pandangan teori *modern learning by doing*.

Menurut Djarmah dalam Hamdayana (2014:125), metode eksperimen adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti suatu proses, mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu. Kemudian, Menurut Mulyasa (2013:110), metode eksperimen merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-

bahan dan peralatan laboratorium, baik secara perorangan maupun kelompok.

Menguatkan pendapat sebelumnya, Menurut Hamid (2013:212), metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada siswa, baik secara perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan, dengan metode ini diharapkan ia bisa sepenuhnya terlibat dalam merencanakan dan melakukan eksperimen, menentukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

Berdasarkan paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan dengan mengalami sendiri dengan mencari kebenaran dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya.

b. Langkah-langkah dalam Pelaksanaan

Dalam menggunakan metode eksperimen, agar memperoleh hasil yang diharapkan, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan yaitu:

1) Persiapan Eksperimen

Mulyasa (2012: 110) mengatakan, hal-hal yang harus dipersiapkan guru dalam menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut: (a) Tetapkan tujuan eksperimen. (b) Persiapkan alat dan bahan yang diperlukan. (c) Persiapkan tempat eksperimen. (d) Pertimbangkan jumlah peserta didik sesuai dengan alat-alat yang tersedia. (e) Perhatikan keamanan dan kesehatan agar dapat menghindari resiko yang merugikan atau berbahaya. (f) Perhatikan disiplin atau tata tertib, terutama dalam menjaga peralatan dan bahan

yang akan digunakan. (g) Berikan penjelasan tentang apa yang harus diperhatikan dan tahap-tahap yang mesti dilakukan peserta didik, termasuk yang dilarang dan yang membahayakan.

2) Pelaksanaan Metode Eksperimen

Adapun pelaksanaan metode eksperimen menurut Hamdayana (2014: 126) yaitu: (a) Percobaan awal, pembelajaran diawali dengan melakukan percobaan yang didemonstrasikan guru atau dengan mengamati fenomena alam. Demontrasi ini menampilkan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi Ilmu Pengetahuan Alam yang akan dipelajari. (b) Pengamatan merupakan kegiatan siswa saat guru melakukan percobaan. Siswa diharapkan untuk mengamati dan mencatat peristiwa tersebut. (c) Hipotesis awal siswa dapat merumuskan hasil pengamatannya. (d) Verifikasi, kegiatan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan awal yang telah dirumuskan dan dilakukan melalui kerja kelompok. Siswa diharapkan merumuskan hasil percobaan dan membuat kesimpulan, selanjutnya dapat dilaporkan hasilnya. Aplikasi konsep setelah siswa merumuskan dan menemukan konsep, hasilnya diaplikasikan dalam kehidupannya. Kegiatan ini merupakan pemantapan konsep yang telah dipelajari. (e) Evaluasi merupakan kegiatan akhir setelah selesai satu konsep. Dengan kata lain, siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberikan contoh, dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan.

Sumiati (2009: 102) menjelaskan Pelaksanaan eksperimen yaitu: (a) Memberikan penjelasan secukupnya tentang apa yang harus dilakukan dalam eksperimen. (b) Membicarakan dengan siswa tentang langkah yang ditempuh, materi pembelajaran yang diperlukan, variabel

yang perlu diamati dan hal yang perlu dicatat. (c) Menentukan langkah-langkah pokok dalam membantu siswa selama eksperimen. (d) menetapkan apa tindak lanjut eksperimen.

c. Kelebihan Metode Eksperimen

Adapun kelebihan dari metode eksperimen antara lain menurut Hamdayana (2014: 126):

- a) Metode ini dapat membuat anak didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku.
- b) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan menjelajahi tentang ilmu dan teknologi, suatu sikap yang dituntut dari seorang ilmuwan.
- c) Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

Berikut ini gambar alat dan bahan untuk metode eksperimen yang akan digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian pada siklus I dan II :



Gambar 2.1 alat dan bahan untuk eksperimen proses hujan



Gambar 2.2 alat dan bahan untuk eksperimen proses pelangi



Gambar 2.3 alat dan bahan untuk eksperimen proses banjir



Gambar 2.4 alat dan bahan untuk eksperimen gunung meletus

d. Panduan Eksperimen Peristiwa Alam

- a) Eksperimen hujan yaitu siswa menuangkan air panas ke dalam tabung dan diatas tutup tabung di isi es batu setelah itu ditunggu 3 menit kemudian akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-titik air. Selanjutnya siswa menungkan air diatas miniature menggunakan plastik

yang sudah dilubangi maka terjadilah proses hujan, hujan turun dari daratan tinggi ke daratan rendah (air panas sebagai panas matahari yang menguap, lalu es batu sebagai awan yang mengumpal maka terjadilah penguapan, setelah air penguapan terjadilah penggumpalan uap-uap air menjadi awan hitam yang disebut kondensasi).

- b) Eksperimen Pelangi yaitu siswa menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan tujuh pewarna makanan menggunakan *cotton bud* kemudian arahkan ke sinar matahari dan akan timbul *magic rainbow* (pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan akan dibiaskan melewatinya).
- c) Eksperimen Banjir yaitu siswa menuangkan air diatas plastic miniature rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuang sampah di miniature rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir.
- d) Eksperimen gunung meletus yaitu siswa menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan *sprite* kedalam miniatur gunung meletus dan terjadilah gunung meletus yang mengeluarkan lava, magma, dan lahar (soda kue mengandung sodium bikarbonat dan cuka mengandung asam lemak, sehingga setelah dicampurkan akan membentuk karbondioksida yang berbentuk gas dan membentuk gelembung-gelembung kecil sehingga terjadilah erupsi. Sedangkan proses gunung meletus di alam yaitu terdapat endapan

magma di perut bumi, magma yang mengandung gas kemudian akan terdorong sedikit-sedikit ke permukaan bumi, magma mengandung gas berada dalam kondisi dibawah tekanan batu-batuan berat, tekanan inilah yang menyebabkan magma meletus atau yang disebut erupsi gunung meletus.

4. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 5

Pada umumnya anak yang sedang menjalani pendidikan pada jenjang sekolah dasar adalah anak usia 6-12 tahun. Jika mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, menurut Nustio dalam Djamrah (2011: 123) masa usia Sekolah Dasar adalah sebagai masa kanak-kanak yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira sampai 12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya sejarah baru dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan, menurut Munandar (199: 4-5) mengatakan bahwa masa kelas tinggi berkisar dari kelas 4, 5, 6. Siswa memiliki karakter sebagaimana berikut: (a) minat kepada kehidupan praktis dan konkret sehari-hari, kecendrungan membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis. (b) amat realistis, ingin tahu, ingin belajar. (c) menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus. (d) hingga kira-kira usia 11 tahun, umumnya anak-anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri. (e) pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat terhadap prestas sekolah. Selanjutnya menurut Dalyono dalam Djaramah (2011:126) masa keberhasilan bersekolah ini diakhiri suatu masa disebut pueral, masa pueral ini bersamaan dengan masa pra-remaja

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa masa usia Sekolah Dasar merupakan masa kanak-kanak usia 11-12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya sejarah baru

dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam tahap ini perkembangan intelektual anak dimulai ketika anak sudah dapat berpikir atau mencapai hubungan antara kesan secara logis serta membuat keputusan tentang apa yang dihubung-hubungkannya secara logis.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan alat pengukur untuk mengukur ketercapaian dari sebuah proses pembelajaran. Khususnya pembelajaran IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5 SD masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran sangat sulit dipahami jika peserta didik hanya mendengarkan dan melihat gambar peristiwa alam, anak tidak tahu kenyataannya. Seharusnya pembelajaran pembelajaran IPA menyenangkan buat anak tidak membosankan, dengan metode eksperimen siswa dapat ikut aktif karena siswa mengamati, merasakan dan mencoba mempraktekkan proses terjadinya peristiwa alam

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah : Hasil belajar siswa materi peristiwa alam dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen.

Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa, sedangkan menurut Hopskin dalam Kunandar (2012: 46) penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : a) praktik-praktik kependidikan mereka, b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Menguatkan pendapat sebelumnya McNiff dalam Supardi, et al., (2012: 102) memandang penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model penelitian tindakan menurut Kemmis & Taggart. Penelitian ini melalui 2 siklus dengan 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dirancang mengikuti 4 tahapan yang harus dilalui yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Perencanaan dilakukan sebagai dasar untuk identifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah. Pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario tindakan, sedangkan pengamatan dilakukan sebagai dasar menilai hasil tindakan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian, dan refleksi dilakukan sebagai dasar bagi pengembangan atau perbaikan pada siklus selanjutnya. Jumlah siklus dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan peningkatan yang dicapai di dalam proses pembelajaran pada penelitian.

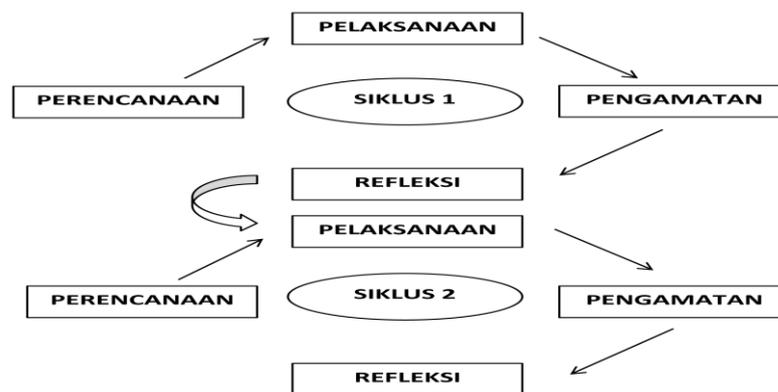
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Menurut Tampubolon (2014: 35) bahwa keberhasilan tindakan, apabila rata-rata kelas telah mencapai minimal 75%, hal ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan di SD Bekasi jaya IX yaitu 75. Dalam penelitian ini, peneliti dengan kolaborator sepakat bahwa Kriteria Keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa telah mencapai nilai 80, yang berarti di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

E. Desain dan Prosuder Tindakan

1. Desain Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi peristiwa alam. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mencoba menerapkan metode eksperimen dalam meteri peristiwa alam agar guru tidak lagi menggunakan metode



konvensional atau ceramah.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan Februari hingga Maret 2018 di SD Negeri Bekasi Jaya IX yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator, guru yang mengajar di kelas 5. Tindakan dilakukan dengan cara perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*)

Gambar 1.1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart

2. Prosedur Tindakan

Peneliti membuat persiapan yang mencakup semua langkah tindakan secara rinci yaitu mulai dari memilih materi pembelajaran, menentukan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, situasi kelas, strategi pembelajaran, menentukan metode, menentukan media, dan menyiapkan alat pengumpul data berupa kamera, dan sebagainya.

Adapun tahapan intervensi tindakan yang dilakukan sesuai dengan Kemmis & Taggart terdiri dari :

a. Kegiatan pra penelitian

Sebelum peneliti melakukan siklus I, peneliti melakukan persiapan-persiapan tindakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Membuat surat izin untuk kegiatan penelitian tindakan kelas di sekolah yang akan diteliti, yaitu SD Negeri Beksi Jaya IX .
- 2) Mencari dan mengumpulkan informasi atau data siswa yang akan menjadi subjek penelitian yaitu kelas 5 Sekolah Dasar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kenyataan yang terjadi di lapangan adalah proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan pemberian tugas berupa soal. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran berjalan membosankan dan siswa menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan.
- 3) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada bulan Februari sampai Maret 2018.
- 4) Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama penelitian yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar materi peristiwa alam melalui metode eksperimen.

b. Kegiatan Siklus 1

Setelah melakukan persiapan-persiapan pra penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus I dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, peneliti menyusun perencanaan untuk pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, yaitu:

- a) peneliti bersama kolaborator menentukan pokok bahasan kegiatan eksperimen untuk meningkatkan hasil siswa materi peristiwa alam. Selanjutnya, peneliti bersama kolaborator membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak pada siklus I.
- b) Menyiapkan metode yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa yaitu metode eksperimen.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa buku catatan, alat dokumentasi berupa kamera dan lembar observasi.
- d) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian.

2) Tindakan (*acting*)

Setelah menyiapkan peralatan dan tempat, maka peneliti bersama kolaborator memulai pelaksanaan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirancang bersama-sama sebelumnya. Program tindakan di setiap siklusnya terdiri atas 4 pertemuan masing-masing berdurasi 35 menit, yaitu 5 menit untuk pembukaan (*apersepsi*), 25 menit untuk materi peristiwa alam dan kegiatan eksperimen, dan 5 menit untuk evaluasi. Di setiap akhir siklus I dan siklus II dari kegiatan eksperimen akan dilakukan evaluasi formatif untuk melihat hasil proses belajar siswa dari kegiatan

eksperimen yang telah dilakukan. Skor hasil evaluasi formatif pada setiap akhir pokok bahasan tersebut akan menjadi salah satu bahan refleksi yang akan dilakukan peneliti bersama kolaborator pada akhir siklus I. Refleksi secara keseluruhan dari siklus I akan dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator pada akhir siklus setelah 4 kali pertemuan, sama halnya dengan siklus II, refleksi juga dilakukan di akhir pertemuan, yaitu pada pertemuan keempat.

3) Pengamatan (*Observing*)

Selama pelaksanaan dari kegiatan eksperimen yang dilakukan, peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dan melihat ketercapaian dari indikator-indikator yang ingin dicapai. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian pada lembar catatan lapangan berdasarkan pengamatan secara langsung yang sedang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Selain itu, peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi formatif di setiap akhir pelaksanaan kegiatan eksperimen yang telah diberikan untuk melihat pengaruh dari dilaksanakannya kegiatan tersebut bagi siswa. Selanjutnya, peneliti dan kolaborator mengamati hal-hal yang muncul selama kegiatan berlangsung, dapat ditandai dengan pemberian simbol *checklist* (√) pada lembar pedoman observasi aktivitas siswa. Laporan hasil observasi digunakan sebagai bahan tambahan penentuan ketercapaian dari indikator-indikator variabel di dalam penelitian, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk membuat program perbaikan selanjutnya. Selain itu, selama tindakan berlangsung peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan dengan menggunakan kamera foto. Dengan demikian, data yang

diperoleh di dalam penelitian ini dapat menjadi bukti otentik dari hasil data penelitian selama kegiatan berlangsung.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan upaya evaluasi yang dilakukan bersama kolaborator. Pelaksanaan refleksi ini bertujuan untuk menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan, maupun untuk menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya dari tindakan yang telah dilakukan, yaitu pada kegiatan eksperimen pada siklus I, apakah kegiatan eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam, kemudian bagaimana hasil belajar siswa materi peristiwa alam sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (tindakan) pada setiap akhir siklus.

Peneliti bersama kolaborator menganalisis tingkat ketercapaian dari indikator-indikator variabel dalam penelitian, serta hal-hal apa saja yang menjadi faktor penghambat saat berlangsungnya kegiatan penelitian. Hasil refleksi dari keseluruhan siklus I akan menjadi dasar perbaikan-perbaikan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I ketercapaian indikator sudah tercapai tetap akan dilanjutkan pada kegiatan di siklus II untuk menguatkan data yang didapat dari proses penelitian.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya untuk keperluan pengumpulan data tentang proses dan hasil yang dicapai dipergunakan :

- a. Nilai Ulangan Harian IPA Siswa

Nilai ulangan harian IPA siswa didapat dari nilai ulangan pada materi peristiwa alam yaitu materi sebelum dilakukannya penelitian ini. Nilai ulangan harian IPA siswa ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang prestasi belajar IPA siswa kelas 5B semester 2. Nilai ini kemudian dijadikan prestasi awal dalam penelitian.

b. Tes

Menurut Arikunto dalam Wulan (2015: 3) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan. Instrumen tes ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan yaitu dengan tes tertulis. Hasil tes ini diperoleh dari lembar kerja yang diberikan oleh guru, dalam pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen.

c. Lembar Tes

Lembar tes berupa soal aktivitas belajar siswa yang harus diisi ketika sudah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil dari lembar tes ini disajikan data aktivitas belajar IPA siswa dan bahan untuk perbaikan tiap siklus.

1. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah dirumuskan di atas, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam materi peristiwa alam.

Tabel 2.1.

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Materi Peristiwa Alam

Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor | Jumlah Soal |
|-------------------------------------|----------------|--|-------|-------------|
| Hasil Belajar Materi Peristiwa Alam | Hujan | 1. Mendeskripsikan proses terjadinya hujan. 2. Melakukan eksperimen proses terjadinya hujan. | 1,2,3 | 3 |
| | Pelangi | 1. Mengetahui proses terjadinya pelangi. 2. Melakukan eksperimen terjadinya pelangi. | 4,5,6 | 3 |
| | Banjir | 1. Mengidentifikasi proses terjadinya banjir. 2. Melakukan eksperimen terjadinya banjir. | 7,8 | 2 |
| | Gunung Meletus | 1. Menjelaskan dampak dari peristiwa alam gunung meletus. 2. Melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus. | 9,1 | 2 |

2. Jenis Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam menjangkau data penelitian (*research*) adalah pedoman observasi yang terdiri atas butir-butir indikator yang berkaitan dengan penguasaan materi peristiwa alam. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan ketika proses kegiatan eksperimen dalam materi peristiwa alam berlangsung. Pedoman ini digunakan untuk menjangkau data tentang peningkatan hasil belajar siswa materi peristiwa alam kelas 5 B di SD Negeri Bekasi Jaya IX.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan sejak penelitian terlaksana dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Data dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian, kemudian akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam aktivitas eksperimen materi peristiwa alam.

Penelitian rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sudijono (2017: 85), sebagai berikut :

Rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Sedangkan keberhasilan akan dihitung dari nilai rata-rata menggunakan rumus, sebagai berikut :

Rumus :

$$Mx = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Mx = Persentase Kenaikan

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Total Skor Maksimum

Prosentase kenaikan siklus I = prosentase siklus I – prosentase pra penelitian

Prosentase kenaikan siklus II = Prosentase siklus II – prosentase siklus I

Pada analisis ini akan diketahui perubahan peningkatan hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5 B di SD Negeri Bekasi Jaya IX melalui metode eksperimen pada keterampilan awal dan setelah diberikan tindakan siklus I dan siklus II serta ditentukan apakah penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SD Negeri Bekasi Jaya IX, Bekasi Timur. Subjek yang menjadi penelitian adalah siswa kelas 5B yang berjumlah 49 siswa, terdiri dari 26 siswa dan 23 siswi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dideskripsikan data hasil penelitian untuk melihat pengaruh pemberian tindakan melalui penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA materi peristiwa alam. Penelitian tindakan kelas ini mulai disusun sebagai berikut :

1. Data Pra Siklus

Sebelum peneliti melakukan kegiatan siklus, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra siklus yaitu mencari dan mengumpulkan data siswa kelas 5 melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas pada hari rabu, tanggal 29 Januari 2018. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, dari 3 kelas yang ada, kelas 5B dipilih dalam penelitian ini. Pemilihan ini, berdasarkan wawancara dengan guru kelas 5, bahwa di kelas 5B hasil belajar IPA siswa dibawah KKM. Setelah mengetahui kelas mana yang memiliki masalah, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pra siklus pada hari selasa, 7 Februari 2018 .

2. Kegiatan pra siklus ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik kelas, suasana kelas, dan prestasi hasil belajar IPA pada materi peristiwa alam. Data yang diperoleh di kelas 5B SD Negeri Bekasi Jaya IX, masih menggunakan metode menghafal peristiwa alam. Selain itu media ajar yang digunakan oleh siswa tidak menarik, siswa lebih mudah bosan dengan metode pembelajaran langsung, sehingga perolehan hasil belajar siswa mengenai IPA pada materi peristiwa alam masih rendah. Berdasarkan data pengamatan pra siklus inilah yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindakan perbaikan pembelajaran, seperti metode pembelajarannya. Deskripsi hasil pra siklus adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan kolaborator merancang dan mendesain kegiatan pembelajaran IPA materi peristiwa alam, peneliti membuat indikator-indikator yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas 5B yang berjumlah 49 siswa. Indikator hasil belajar IPA dalam penelitian ini, yaitu : (1) mendeskripsikan proses terjadinya terjadinya hujan, (2) melakukan eksperimen proses terjadinya hujan, (3) mengetahui proses terjadinya pelangi, (4) melakukan

eksperimen terjadinya pelangi, (5) mengidentifikasi proses terjadinya banjir, (6) melakukan eksperimen terjadinya banjir, (7) menjelaskan dampak dari gunung meletus, (8) melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus.

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan ini, proses pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. Kemudian guru menjelaskan materi peristiwa alam, setelah itu peneliti memberikan tugas berupa soal tentang peristiwa alam sebanyak 10 soal yang harus dikerjakan siswa di lembar yang sudah disediakan. Alasan pemberian soal ditujukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa pada materi peristiwa alam, yang akan digunakan sebagai data acuan dalam penelitian ini.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Setelah melakukan tindakan, peneliti dan guru mendiskusikan kegiatan yang telah diberikan. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh gambaran bahwa belum semua siswa kelas 5B memiliki hasil belajar IPA materi peristiwa alam dengan hasil yang baik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- 1) Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan pemberian latihan soal
- 2) Siswa belum mengetahui dan memahami peristiwa alam
- 3) Kurang kreatifnya guru dalam membuat media pembelajaran, sehingga pembelajaran IPA berlangsung membosankan, siswa terlihat pasif dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan sebagai tahapan terakhir dari serangkaian tahapan yang dilakukan peneliti dan guru untuk mengkaji ketercapaian hasil belajar IPA siswa kelas 5B sebelum menggunakan metode eksperimen sebagai metode

pembelajaran. Setelah peneliti melaksanakan pra siklus ternyata belum semua siswa kelas 5B memiliki hasil belajar IPA materi peristiwa alam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus didapat rata-rata nilai siswa 50,4, dengan presentase siswa yang mencapai KKM secara keseluruhan sebesar 20%, dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 79,50%. Untuk data lengkap hasil pra siklus siswa dapat dilihat pada lampiran 8 data nilai siswa materi peristiwa alam Pra siklus pada halaman 135.

Hasil observasi pada pra siklus menunjukkan kurangnya persentase hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa. Hal ini dikarenakan belum diberikannya kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen. Diharapkan dengan menggunakan metode eksperimen hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5B dapat lebih baik dibandingkan sebelumnya. Pada observasi pra siklus juga ditemukan beberapa temuan yang harus diperbaiki pada siklus I. Temuan-temuan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Temuan – temuan yang harus diperbaiki pada Pra Siklus

| No | Temuan Pada Pra-Siklus | Rencana Perbaikan |
|----|--|---|
| 1 | Sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam masih di bawah KKM. | Peneliti dan guru memberikan motivasi sehingga aspek ini menjadi lebih baik |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Dari 49 siswa baru 10 siswa yang memiliki hasil belajar IPA materi peristiwa alam dengan baik (mencapai KKM yang ditentukan) | Peneliti dan guru lebih intensif membantu dan membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan hasil belajar IPA materi peristiwa alam dengan membahas kembali soal yang sulit |
| 3 | Sebelum peneliti dan guru menggunakan metode eksperimen siswa belum begitu memahami materi peristiwa alam | Peneliti dan guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen untuk memaksimalkan materi peristiwa alam. |

2. Data Pra Siklus

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun satuan perencanaan pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Perencanaan (*Planing*)

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pada tanggal 13 sampai 23 Februari 2018. Peneliti mengadakan penelitian dengan perencanaan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi peristiwa alam

Materi pokok : Peristiwa alam

Metode : Eksperimen

Kegiatan : Melakukan eksperimen proses hujan

- Waktu : 35 menit
- 2) Pertemuan 2
- Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi peristiwa alam
- Materi pokok : Peristiwa alam
- Metode : Eksperimen
- Kegiatan : Melakukan eksperimen proses pelangi
- Waktu : 35 menit
- 3) Pertemuan 3
- Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi peristiwa alam
- Materi pokok : Peristiwa alam
- Metode : Eksperimen
- Kegiatan : Melakukan eksperimen proses banjir
- Waktu : 35 menit
- 4) Pertemuan 4
- Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi peristiwa alam
- Materi pokok : Peristiwa alam
- Metode : Eksperimen
- Kegiatan : Melakukan eksperimen proses gunung meletus
- Waktu : 35 menit

Selain perencanaan tindakan diatas, peneliti juga membuat rencana tindakan dengan menyiapkan :

- a) Menyiapkan metode yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa, yaitu metode eksperimen.
- b) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar observasi, lembar soal dan dokumentasi (kamera).

b. Tahap Tindakan (*Action*)

Tindakan yang diberikan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Jumat, tanggal 13 Februari 2018, pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan yang pertama pada siklus I. Pertemuan ini adalah penjelasan materi peristiwa alam, dan melakukan eksperimen hujan, sebelum kegiatan dimulai, siswa membaca do'a bersama, setelah itu guru melakukan apersepsi dengan melakukan tepuk anak cerdas dan bernyanyi tik tik tik bunyi hujan kemudian kolabolator menyerahkan kepada peneliti untuk melakukan proses pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi peristiwa alam Kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan dan menjelaskan cara eksperimen dan cara mengisi lembar kerja eksperimen.

Setelah itu, peneliti membagi 4 kelompok setiap kelompok terdiri 7 siswa untuk melakukan eksperimen. Kelompok hujan maju untuk melakukan eksperimen hujan, Kelompok hujan memulai eksperimen hujan dengan menuangkan air panas kedalam tabung dan di atas tutup tabung di isi es batu setelah di tunggu 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-tik air. Selanjutnya kelompok hujan menungkan air di atas plastik ke miniatur yang sudah di siapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah, kelompok yang lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal dengan waktu yang ditentukan yaitu 15 menit. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan selama kegiatan tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pertemuan kedua pada hari selasa, tanggal 16 Februari 2018. Pelaksanaan pertemuan kedua pada hari selasa, tanggal 16 Februari 2018. Pada pertemuan ini adalah menjelaskan

materi peristiwa alam tentang proses terjadinya pelangi. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk semangat dan bernyanyi pelangi-pelangi Kemudian peneliti, mengingatkan kembali materi hujan dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok pelangi maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya pelangi, Kelompok pelangi memulai eksperimen pelangi dengan menyusun permen caca menjadi lingkaran dan menuangkan air warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi lalu eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan berbagai pewarna makanan menggunakan *cotton bud* maka akan muncul warna *magic rainbow* yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak. kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan selama kegiatan eksperimen berlangsung.

3) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada hari rabu, tanggal 20 Februari 2018. Pada pertemuan ini adalah menjelaskan materi peristiwa alam tentang proses terjadinya banjir. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan bernyanyi Jakarta banjir. Kemudian peneliti, mengingatkan kembali materi hujan dan pelangi dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam banjir kemudian peneliti memperlihatkan

media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok banjir maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya banjir, Siswa memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air di atas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuat sampah di miniatur rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan selama kegiatan eksperimen berlangsung.

4) Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pertemuan keempat pada hari selasa, tanggal 23 Februari 2018. Pada pertemuan ini adalah menjelaskan materi peristiwa alam tentang proses terjadinya gunung meletus. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan memperlihatkan gambar-gambar proses terjadinya gunung meletus di Sinabung. Kemudian peneliti, menjelaskan materi peristiwa alam gunung meletus kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok gunung meletus maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus, Kelompok gunung meletus memulai eksperimen proses terjadinya gunung meletus dengan menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan

latihan soal 15 menit. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan selama kegiatan eksperimen berlangsung.

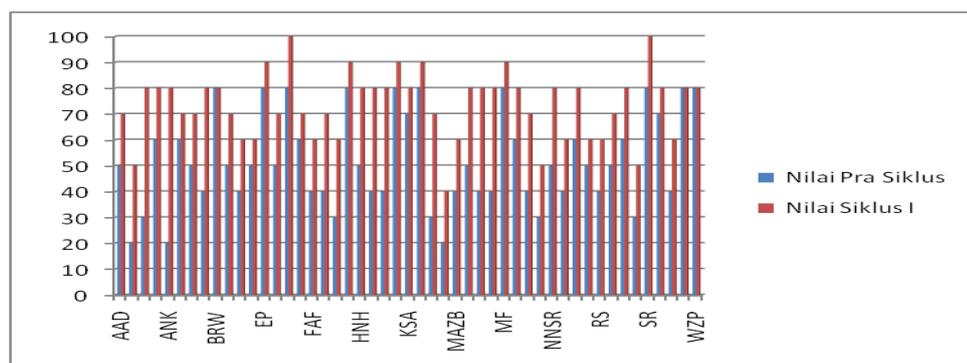
c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan eksperimen peristiwa alam pada siklus I, maka terdapat beberapa hal yang menjadi catatan untuk peneliti, antara lain :

1) Pengamatan Siklus I

- a) Siswa masih belum paham dalam tahap-tahap eksperimen, nam ada juga siswa yang telah paham dan mampu menyelesaikan tahap-tahap eksperimen.
- b) Beberapa siswa merasa malu dan tidak percaya diri ketika diminta untuk mencoba eksperimen.
- c) Belum semua siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, setelah peneliti menggunakan metode eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar IPA pada materi peristiwa alam, dibandingkan pada saat sebelum peneliti menggunakan metode eksperimen. Hasil observasi yang didapat pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam secara keseluruhan didapat nilai rata-rata sebesar 73,4, dengan presentase siswa yang mencapai KKM secara keseluruhan sebesar 53,1%, dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 46,9%. Adapun gambaran pencapaian hasil belajar IPA materi peristiwa alam dalam diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Pra Siklus dan Siklus I

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam terdapat peningkatan yang signifikan. Dimana data dari hasil pra siklus ke siklus I rata-rata persentase kenaikan mencapai 43%, ini menunjukkan adanya peningkatan tetapi masih kurang dari target yang ingin dicapai oleh peneliti yakni sebesar 80%. Jadi, hasil belajar IPA peristiwa alam pada siswa kelas 5B di SD Negeri Bekasi Jaya IX Bekasi Timur belum optimal, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Untuk data lengkap hasil observasi siklus I siswa dapat dilihat pada lampiran 9 data nilai siswa materi peristiwa alam siklus I halaman 136 dan lampiran 9 tabel analisis perbandingan hasil pra siklus dan siklus I pada halaman 137.

Kurangnya persentase hasil belajar IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen pada siklus I, diduga karena ada beberapa siswa yang masih belum jelas, kebiasaan siswa yang menggunakan metode menghafal sehingga masih ada beberapa siswa yang belum benar-benar mengetahui peristiwa alam dan sebagian besar siswa masih kesulitan pada saat menjawab soal tes evaluasi. Oleh sebab itu, banyak siswa yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan. Pemberian motivasi dan arahan-arahan yang baik diperlukan sehingga hasil belajar IPA materi peristiwa alam menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Refleksi merupakan tahapan terakhir pada setiap siklus. Tahapan ini dilakukan sebagai tahap evaluasi kegiatan selama penelitian dilaksanakan, refleksi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator untuk mengkaji sejauh mana ketercapaian hasil belajar IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen. Inti dari tahap ini adalah untuk membahas kelemahan dan kelebihan kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan, baik pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus I. Temuan itu diantaranya terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Temuan – temuan yang Harus Diperbaiki pada Siklus II

| No | Temuan Pada Siklus I | Rencana Perbaikan |
|----|--|---|
| 1 | Pada pertemuan kedua, siswa masih kebingungan untuk mengisi lembar kerja pada tahap-tahap eksperimen, karena banyaknya siswa | Peneliti menerangkan kembali dengan jelas dan mencotohkan terlebih dahulu, serta membagi kelompok menjadi empat dan semua kelompok mencoba eksperimen |
| 2 | Sebagian besar siswa yang masih kesulitan untuk mendeskripsikan peristiwa alam | Peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai peristiwa alam menggunakan metode eksperimen untuk mempermudah siswa dalam mendeskripsikan peristiwa alam |

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat diketahui pada siklus I persentase hasil belajar IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen pada siswa kelas 5B secara keseluruhan sebesar 53,1%, sehingga masih belum mencapai target yang ditetapkan, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Data Siklus II

Adapun pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu sebagai berikut :

a. Pertemuan 5

Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA materi Peristiwa alam.

Materi pokok : Peristiwa alam

Metode : Eksperimen
Kegiatan : Melakukan eksperimen proses hujan
Waktu : 35 menit

b. Pertemuan 5

Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA materi
Peristiwa alam.

Materi pokok : Peristiwa alam

Metode : Eksperimen

Kegiatan : Melakukan eksperimen proses pelangi

Waktu : 35 menit

c. Pertemuan 6

Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA materi
Peristiwa alam

Materi pokok : Peristiwa alam

Metode : Eksperimen

Kegiatan : Melakukan eksperimen proses banjir

Waktu : 35 menit

c. Pertemuan 7

Tujuan : Meningkatkan hasil belajar IPA materi
Peristiwa alam

Materi pokok : Peristiwa alam

Metode : Eksperimen

Kegiatan : Melakukan eksperimen proses gunung
meletus

Waktu : 35 menit

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I, diketahui bahwa ada 43% siswa yang belum memiliki hasil belajar IPA materi peristiwa alam. Lebih lanjut, motivasi dan pembelajaran dengan metode

Eksperimen belum sepenuhnya dilakukan oleh peneliti dengan baik, sehingga pada siklus II peneliti diharapkan dapat membenahi kualitas dalam memberikan pembelajaran IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen agar lebih menarik serta dapat mengkondisikan pembelajaran yang kondusif serta hasil belajar IPA materi peristiwa alam. Adapun perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat satuan perencanaan siklus II dan terlebih dahulu didiskusikan dengan kolaborator. Pemberian tindakan ditekankan pada pengertian, jenis dan proses peristiwa alam.
- 2) Menyiapkan metode eksperimen, menampilkan video peristiwa alam dan menyiapkan media miniatur hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus.
- 3) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar observasi dan dokumentasi (kamera).

b. Tahap Tindakan (Action)

Pada siklus II ini terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan tindakan yang diberikan sebagai berikut :

1) Pertemuan Kelima

Pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan pertama pada siklus II, pada hari selasa, tanggal 13 Maret 2018. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa berdo'a bersama dengan di pimpin oleh ketua kelas. Peneliti menanyakan kabar dan mengabsen siswa, setelah itu peneliti mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab seputar peristiwa alam, kemudian peneliti menampilkan video animasi proses terjadinya hujan, lalu guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya hujan melalui media miniatur kepada siswa.

Siswa dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus. Kelompok hujan maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan, kemudian guru memberikan lembar kerja, kelompok hujan mulai eksperimen

dengan menuangkan air panas kedalam tabung kaca dan diatas tutup tabung kaca di isi es batu setelah 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-titik air. Selanjutnya kelompok hujan menuangkan air diatas plastik ke miniatur yang sudah disiapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi dan mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah. Setelah eksperimen kelompok hujan mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen hujan. Kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen hujan sehingga semua siswa paham tentang eksperimen proses terjadinya hujan.

Semua siswa melaksanakan eksperimen hujan dengan senang dan sangat antusias, sehingga pada pertemuan kali ini siswa dapat menyelesaikan lembar kerja dan latihan soal dengan benar dan lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

2) Pertemuan Keenam

Pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan yang kedua pada siklus II, pada hari selasa, tanggal 15 Maret 2018. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa agar suasana kelas menjadi menyenangkan melalui tepuk 5B *Is The Best*, bernyanyi pelangi-pelangi dan menonton video animasi proses terjadinya pelangi.

kemudian melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya, kelompok pelangi maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi. Kelompok pelangi mengikuti instruksi dari guru dalam eksperimen proses terjadinya pelangi, kelompok lain memperhatikan kelompok pelangi dan menulis lembar kerja. Kelompok pelangi memulai eksperimen dengan menyusun permen caca menjadi lingkaran dan menuangkan air, warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi. Eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan pewarna makanan menggunakan *cotton bud* maka akan muncul warna *magic rainbow*

yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak. Kelompok pelangi mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya pelangi, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen pelangi.

Selain mengamati kegiatan eksperimen pelangi, peneliti juga mendampingi siswa untuk mengisi lembar kerja. Semua siswa melaksanakan kegiatan eksperimen pelangi dengan tenang dan tertib.

3) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan yang ketiga pada siklus II, pada hari selasa, tanggal 20 Maret 2018. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anaksholeh, bernyanyi Jakarta banjir dan menampilkan video animasi proses terjadinya banjir, kemudian peneliti mengingatkan kembali materi hujan dan pelangi dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam banjir kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok banjir maju kedepan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya banjir, setelah memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air diatas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah air mengalir dari saluran air dengan lancar, selanjutnya siswa membuang sampah di miniatur rumah lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir. Kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal. Kelompok banjir mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya banjir, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen banjir.

Pada pertemuan ini semua siswa melaksanakan eksperimen banjir dengan perasaan sangat antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi. Peneliti tetap memberikan motivasi dan bimbingan, selain itu siswa yang sudah mampu melakukan langkah-langkah eksperimen dengan benar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

4. Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan yang keempat dan terakhir pada siklus II, pada hari Kamis, tanggal 22 Maret 2018. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar suasana kelas menjadi menyenangkan melalui tepuk 5B *Is The Best*, menonton video gunung meletus di Sinabung. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus.

Kelompok gunung meletus maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus. Kelompok gunung meletus mengikuti instruksi guru, kelompok lain memperhatikan kelompok gunung meletus dan menulis lembar kerja. Kelompok gunung meletus memulai eksperimen dengan menggunakan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus. Kelompok gunung meletus mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya gunung meletus, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen gunung meletus.

Pelaksanaan pada tiap pertemuan berlangsung selama 35 menit. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan observer, sedangkan guru kelas sebagai kolaborator. Adapun proses kegiatan pengajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi yang dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus II sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode eksperimen lebih mengarah kepada hasil belajar materi peristiwa alam.
- b) Hampir semua siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran ini karena didukung dengan metode eksperimen dengan didukung dengan video animasi dan berkelompok, sehingga siswa belajar untuk berdiskusi, saling kerjasama, dan melatih keberanian.
- c) Suasana pembelajaran yang menyenangkan sudah lebih tercipta dan kondusif.

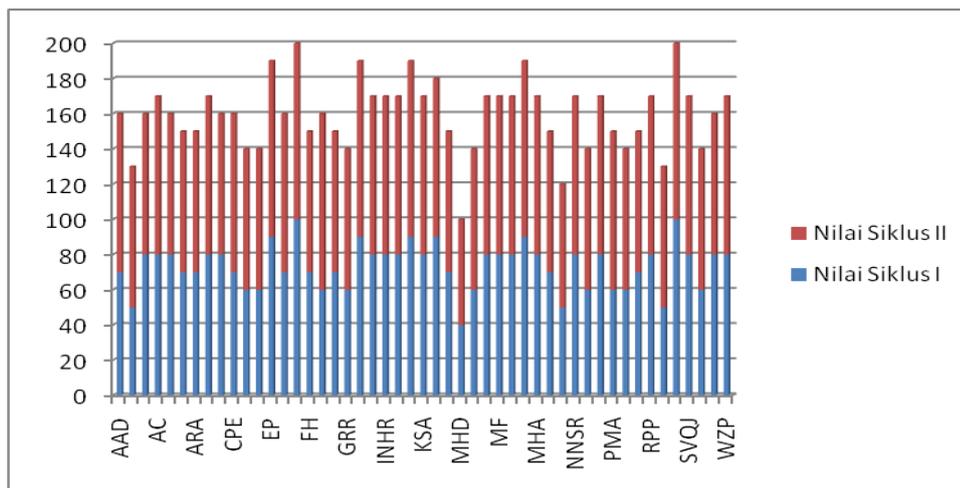
c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan peneliti, seperti yang dilakukan pada siklus I. Proses kegiatan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, namun pada siklus II ini siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA materi peristiwa alam. Berikut catatan hasil pengamatan pada siklus II, antara lain :

1) Pengamatan Siklus II

- a. Pada pertemuan disiklus II, hampir semua siswa sudah bisa melakukan eksperimen dengan benar dan cepat .
- b. Siswa sangat antusias dan bersemangat pada saat siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil eksperimen

Berdasarkan hasil observasi yang didapat pada siklus II, diketahui bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam secara keseluruhan didapat nilai rata-rata sebesar 86, dengan presentase siswa yang mencapai KKM secara keseluruhan sebesar 96%, dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 4%. Adapun gambaran pencapaian hasil belajar IPA materi peristiwa alam dari siklus I ke siklus II dalam diagram adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dideskripsikan bahwa hasil evaluasi pada siklus ke II mengalami peningkatan sebesar 43% dibandingkan dengan hasil evaluasi siklus I. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hasil belajar IPA materi peristiwa alam telah memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu minimal persentase mencapai 80%. Untuk data lengkap hasil observasi siklus II siswa dapat dilihat pada lampiran 11 data nilai siswa materi peristiwa alam siklus II halaman 138 dan lampiran 11 tabel analisis perbandingan hasil siklus I dan siklus II pada halaman 139.

d. Tahap Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan hasil akhir dari siklus II dan berdasarkan hasil pengamatan serta diskusi dengan kolaborator, terlihat kegiatan siklus II menunjukkan hasil yang sangat baik dan telah mencapai target yang telah diinginkan. Hasil belajar IPA materi peristiwa alam melalui metode eksperimen di siklus II telah mencapai sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5B di SD Negeri Bekasi Jaya IX Bekasi Timur dapat meningkat melalui penerapan metode eksperimen.

Secara garis besar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan mengalami peningkatan yang

signifikan sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus III.

B. Pembahasan

1. Analisis Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan dari kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II, maka diperoleh data-data dari hasil observasi dan refleksi akhir pada siklus I dan siklus II tentang hasil belajar IPA materi peristiwa alam. Hasil dari observasi pra siklus, siklus I, dan siklus II tersebut kemudian dilakukan analisis data sebagai bentuk pengujian hipotesis tindakan dengan perbandingan antara hasil belajar IPA materi peristiwa alam sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan akhir siklus I dan akhir siklus II.

a. Analisis Data Pra Siklus

Pada hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus, dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam masih rendah, karena masih menggunakan metode konvensional. Berdasarkan data dari 49 siswa, diketahui baru 10 siswa yang mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan dan didapat persentase hasil belajar IPA materi peristiwa alam secara keseluruhan sebesar 20%.

b. Analisis Data Siklus I

Analisis data hasil belajar IPA materi peristiwa alam dilihat dari lembaran observasi. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung dapat disimpulkan, setelah diberikan perlakuan dengan metode eksperimen terjadi peningkatan pemahaman pada siswa. Jika dibandingkan pada saat sebelum diberikan perlakuan. Hasil belajar IPA siswa materi peristiwa alam mengalami peningkatan yang cukup signifikan, siswa tidak hanya mendengarkan dan melihat gambar peristiwa alam saja, tapi siswa mengetahui dan mencoba eksperimen. Berdasarkan hasil data observasi yang didapat pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar

IPA materi peristiwa alam secara keseluruhan sebesar 53,1%, dari data pra siklus ke siklus I rata-rata persentase kenaikan mencapai 43%.

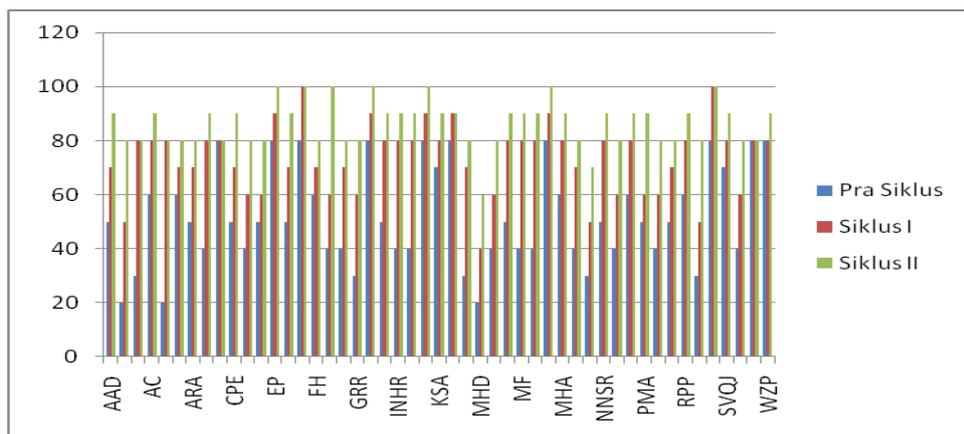
c. Analisis Data Siklus II

Analisis data pada siklus II, dapat dilihat dari hasil belajar IPA materi peristiwa alam yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan data observasi yang didapat pada siklus II, diketahui bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam secara keseluruhan sebesar 96%, dari data siklus I ke siklus II rata-rata persentase kenaikan mencapai 43%, ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peningkatan hasil belajar IPA materi peristiwa alam telah memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu minimal rata-rata 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5B di SD Negeri Bekasi Jaya IX Bekasi Timur dapat meningkat melalui penggunaan metode eksperimen. Oleh karena itu, peneliti merasa cukup dengan tindakan yang telah dilaksanakan sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Interpretasi Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan dari mulai pra siklus sebesar 20% sampai diberikan tindakan pada siklus I sebesar 53,1% dan siklus II sebesar 96%, diperoleh data dari hasil tes yaitu adanya kenaikan dari pra siklus ke siklus I sebesar 33%, sedangkan siklus I ke siklus II sebesar 43%. Adapun peningkatan hasil belajar IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5B sebelum dan sesudah

diberikan tindakan dalam diagram adalah sebagai berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pada pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi ini penelitian mendapatkan temuan-temuan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu :

- a. Melalui pemberian pengajaran materi peristiwa alam melalui metode eksperimen, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajarinya.
- b. Melalui pemberian pengajaran materi peristiwa alam melalui metode eksperimen, maka siswa tidak lagi hanya mendengarkan dan mengerjakan soal saja. Tetapi siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif dan antusias, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.
- c. Siswa lebih menikmati kegiatan pembelajaran karena siswa diajak untuk mencoba eksperimen peristiwa alam sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
- d. Hasil belajar IPA dalam materi peristiwa alam mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada saat sebelum diberikan tindakan.

- e. Pada siklus II dari 49 siswa ada 47 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM serta siswa sudah benar melakukan langkah-langkah eksperimen dan mengisi lembar kerja dengan baik sesuai waktu yang di tentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan dan pengolahan data yang diperoleh dari setiap siklus, yaitu dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA materi peristiwa alam pada siswa kelas 5 B di SD Negeri Bekasi Jaya IX, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi peristiwa alam. Dari hasil observasi selama penelitian hasil belajar peristiwa alam siswa kelas 5 B pada siklus I mencapai 53,1%. Kemudian pada siklus II hasil belajar materi peristiwa alam siswa kelas 5 B meningkat sampai 96%. Rata-rata persentase kenaikan dari siklus I adalah 43%. Siswa sudah memiliki ketertarikan dan nilai siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi peristiwa alam sudah di atas KKM. Dari perbandingan tersebut, membuktikan hasil belajar materi peristiwa alam siswa kelas 5 B di SD Negeri Bekasi Jaya IX dapat meningkat secara signifikan.
2. Metode eksperimen dapat melatih motorik halus sebab pada saat siswa mengamati kemudian mempersiapkan alat dan bahan selanjutnya melakukan eksperimen membutuhkan konsentrasi serta gerakan tangan yang cepat, selain itu, ketika melakukan eksperimen siswa dilatih bekerja sama dalam kelompok dan dilatih berani untuk mempersentasikan hasil eksperimen peristiwa alam didepan kelas. Hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi bahwa salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi peristiwa alam adlah dengan penerapan metode eksperimen.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan mengingat aspek pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangatlah penting dipelajari karena dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui percobaan-percobaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, salah satunya dalam materi peristiwa alam. Siswa dapat mengetahui proses terjadinya peristiwa alam dan siswa mampu mengatasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.

Melalui metode eksperimen, hasil belajar siswa dalam materi peristiwa alam dapat ditingkatkan serta timbul adanya rasa ingin tahu dan meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga serta melestarikan lingkungan alam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola Pendidikan Sekolah Dasar, agar dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip pendidikan bagi siswa sekolah dasar.
2. Guru, untuk menambah wawasan dalam peningkatan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode yang variatif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Siswa, agar dapat meningkatkan hasil belajar serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peneliti, selanjutnya agar mengembangkan aspek-aspek yang diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dari pengembangan hasil belajar siswa dalam materi peristiwa alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N. F. 2017. *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis untuk Guru*. Yogyakarta: Araska.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan untuk Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka
- Fujianti, N. L. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Thursina.
- Hamdayana, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamid, SholehMoh. 2013. *Metode Edutainment*. Jojakarta: Diva Press
- Indriani, Sritanti dan Setiadi Suntara. 2015. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Yudhistira.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu TEMATIK (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Nurihsan, Juntika Achmad dan Mubiar Agustin.2013.*Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nur'aisyah, Yulastri Lilies dkk.2015. *Rencana Program Semester (RPS) Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM)*. Jakarta:Universitas Negeri Jakarta.
- Pribadi, A Benny. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Padmono, Y 2012. *Pembelajaran Terpadu untuk Guru SD*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung. Alfabet.
- Sukardi.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sutikno, Sobry M. 2014. *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan menyenangkan*. Lombok: Holistica.
- Su-Yun, Lee dkk. 2010. *Why? Natural Disasters*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tampubolon Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. PT BumiAksara.
- Wisudawati, Widi Asih dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT BumiAksara.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi:

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

C. Indikator:

- 7.6.1 Menjelaskan jenis-jenis peristiwa alam.
- 7.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya hujan.
- 7.6.3 Mengetahui proses terjadinya pelangi.
- 7.6.4 Mengidentifikasi proses terjadinya banjir.
- 7.6.5 Menjelaskan dampak dari peristiwa alam gunung meletus.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam .
- 2. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat mendeskripsikan proses terjadinya hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus.

E. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 1. Disiplin
- 2. Rasa ingin tahu
- 3. Tekun

4. Tanggung jawab
5. Ketelitian dan Kerja sama.

F. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak sholeh ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p style="text-align: right;">☞ Guru</p> <p>membangun pemahaman siswa melalui pertanyaan yang berkaitan dengan materi.</p> <p style="text-align: right;">☞ Siswa</p> | 25 Menit |

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami jenis-jenis peristiwa alam.</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p> Guru menjelaskan materi dengan menampilkan gambar jenis-jenis peristiwa alam.</p> <p> Guru menunjuk salah satu siswa untuk menceritakan jenis-jenis peristiwa alam.</p> <p> Guru membagikan soal kepada masing-masing siswa</p> <p> Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p> Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p> Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan.</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari | 5 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none">▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen pelajaran hari ini▪ Siswa menjawab pertanyaan guru▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | |
|--|---|--|

I. Media Belajar

- Gambar Hujan, pelangi, banjir, dan Gunung Meletus

J. Sumber dan Media Pembelajaran

1. BSE Senang Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

K. Penilaian

1. Teknik : Tugas Individu
2. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
3. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

L. Standar Kompetensi:

8. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

M. Kompetensi Dasar:

- 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

N. Indikator:

- 8.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 8.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya hujan.
- 8.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya hujan.

O. Tujuan Pembelajaran

3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya hujan).
4. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hujan.
5. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya hujan.
6. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya hujan.

P. Karakteristik siswa yang diharapkan:

6. Disiplin
7. Rasa Ingin Tahu
8. Tekun
9. Tanggung jawab
10. Ketelitian dan Kerja sama.

Q. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

R. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

S. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak sehat dan bernyanyi tik tik tik bunyi hujan ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya hujan ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya hujan melalui media miniatur kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 | 25 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok hujan maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan. ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok hujan mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya hujan ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok hujan dan menulis lembar kerja ☞ Kelompok hujan memulai eksperimen hujan dengan menuangkan air panas kedalam tabung dan di atas tutup tabung di isi es batu setelah di tunggu 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-tik air. Selanjutnya kelompok hujan menungkan air di atas plastik ke miniatur yang sudah di siapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah ☞ Kelompok hujan mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>terjadinya hujan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen pada pelajaran hari ini ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

T. Media Belajar

- Miniatur
- Tabung Kaca
- Plastik

- Air Panas
- Es batu

U. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

V. Penilaian

4. Teknik : Tugas Kelompok
5. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
6. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

W. Standar Kompetensi:

9. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

X. Kompetensi Dasar:

- 7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Y. Indikator:

- 9.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 9.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya pelangi.
- 9.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya pelangi.

Z. Tujuan Pembelajaran

7. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya pelangi).
8. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya pelangi.
9. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya pelangi.
10. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya pelangi.

AA. Karakteristik siswa yang diharapkan:

11. Disiplin
12. Rasa Ingin Tahu
13. Tekun
14. Tanggung jawab
15. Ketelitian dan Kerja sama.

BB. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

CC. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

DD.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk <i>is the best</i> dan bernyanyi pelangi-pelangi ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya pelangi ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya pelangi melalui media magic rainbow kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir, dan gunung meletus. | 25 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>☞ Kelompok pelangi maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi.</p> <p>☞ Kelompok pelangi mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya pelangi</p> <p>☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok pelangi dan menulis lembar kerja</p> <p>☞ Kelompok pelangi memulai eksperimen pelangi dengan menyusun permen cacah menjadi lingkaran dan menuangkan air, warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi</p> <p>☞ Eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan berbagai pewarna makanan menggunakan <i>cotton bud</i> maka akan muncul warna <i>magic rainbow</i> yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak.</p> <p>☞ Kelompok pelangi mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya pelangi</p> <p>☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan</p> <p>📖 Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan.</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaannya setelah melakukan eksperimen hari ini ▪ Siswa menjawab ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

EE. Media Belajar

- Gambar pelangi dari kain flanel
- kaca
- Piring plastik
- Air
- Susu ultra putih
- Sabun pencuci piring
- Pewarna makanan
- *Cotton bud*

FF.Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

GG. Penilaian

7. Teknik : Tugas Kelompok
8. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
9. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

HH. Standar Kompetensi:

10. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

II. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

JJ. Indikator:

- 10.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 10.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya banjir.
- 10.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya banjir.

KK. Tujuan Pembelajaran

- 11. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya banjir).
- 12. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya banjir.
- 13. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya banjir.
- 14. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya banjir.

LL. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 16. Disiplin
- 17. Rasa Ingin Tahu
- 18. Tekun
- 19. Tanggung jawab
- 20. Ketelitian dan Kerja sama.

MM. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

NN. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

OO. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak semangat dan bernyanyi Jakarta Kebanjiran▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti |  Eksplorasi | 25 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya banjir ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya banjir melalui media miniatur rumah dan jenis-jenis sampah kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus. ☞ Kelompok banjir maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir. ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok banjir mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya banjir ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok banjir dan menulis lembar kerja ☞ Siswa memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air di atas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuat sampah di miniatur rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok banjir mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya banjir ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaannya setelah melakukan eksperimen hari ini ▪ Siswa menjawab | 5 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | |
|--|--|--|

PP. Media Belajar

- Miniatur Rumah
- Sampah (Organik dan Non Organik)
- Plastik
- Air

QQ. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

RR. Penilaian

10. Teknik : Tugas Kelompok
11. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
12. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

SS. Standar Kompetensi:

11. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

TT. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

UU. Indikator:

- 11.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 11.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya gunung meletus.
- 11.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus.

VV. Tujuan Pembelajaran

15. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya gunung meletus).

16. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya gunung meletus.
17. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya gunung meletus.
18. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya gunung meletus.

WW. Karakteristik siswa yang diharapkan:

21. Disiplin
22. Rasa Ingin Tahu
23. Tekun
24. Tanggung jawab
25. Ketelitian dan Kerja sama.

XX. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

YY. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

ZZ.Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak semangat dan melihat gambar-gambar gunung meletus ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya gunung meletus ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya pelangi melalui media gunung meletus kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus. ☞ Kelompok gunung meletus maju | 25 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok gunung meletus mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya gunung meletus ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok gunung meletus dan menulis lembar kerja ☞ Kelompok gunung meletus memulai eksperimen proses terjadinya gunung meletus dengan menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus ☞ Kelompok gunung meletus mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya gunung meletus ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa | |
|--|---|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen pada pelajaran hari ini ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

AAA. Media Belajar

- Miniatur Gunung Melatus
- Soda Kue
- Pewarna makanan
- Cuka
- Air

BBB. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

CCC. Penilaian

13. Teknik : Tugas Kelompok
14. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
15. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

DDD. Standar Kompetensi:

12. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

EEE. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

FFF. Indikator:

- 12.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 12.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya hujan.
- 12.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya hujan.

GGG. Tujuan Pembelajaran

- 19. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya hujan).
- 20. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hujan.
- 21. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya hujan.
- 22. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya hujan.

HHH. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 26. Disiplin

- 27. Rasa Ingin Tahu
- 28. Tekun
- 29. Tanggung jawab
- 30. Ketelitian dan Kerja sama.

III. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

JJJ. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

KKK. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak sehat, bernyanyi tik tik tik bunyi hujan dan menonton video animasi proses terjadinya hujan ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya hujan ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya hujan melalui media miniatur kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, | 25 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pelangi, banjir dan gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok hujan maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan. ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok hujan mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya hujan ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok hujan dan menulis lembar kerja ☞ Kelompok hujan memulai eksperimen hujan dengan menuangkan air panas kedalam tabung dan di atas tutup tabung di isi es batu setelah di tunggu 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-tik air. Selanjutnya kelompok hujan menungkan air di atas plastik ke miniatur yang sudah di siapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah ☞ Kelompok hujan mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya hujan | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen hujan ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen pada pelajaran hari ini ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

LLL. Media Belajar

- Miniatur

- Video animasi proses terjadinya hujan
- Tabung Kaca
- Plastik
- Air Panas
- Es batu

MMM. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

NNN. Penilaian

16. Teknik : Tugas Kelompok
17. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
18. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

OOO. Standar Kompetensi:

13. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

PPP. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

QQQ. Indikator:

- 13.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 13.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya pelangi.
- 13.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya pelangi.

RRR. Tujuan Pembelajaran

- 23. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya pelangi).
- 24. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya pelangi.
- 25. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya pelangi.
- 26. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya pelangi.

SSS. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 31. Disiplin
- 32. Rasa ingin tahu
- 33. Tekun
- 34. Tanggung jawab
- 35. Ketelitian dan Kerja sama.

TTT. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

UUU. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

VVV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk <i>is the best</i>, bernyanyi pelangi-pelangi dan menonton video animasi proses terjadinya pelangi ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <p style="text-align: right;"> Siswa</p> | 25 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya pelangi</p> <p>☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya pelangi melalui media magic rainbow kepada siswa</p> <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <p>☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir, dan gunung meletus.</p> <p>☞ Kelompok pelangi maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi.</p> <p>☞ Kelompok pelangi mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya pelangi</p> <p>☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok pelangi dan menulis lembar kerja</p> <p>☞ Kelompok pelangi memulai eksperimen pelangi dengan menyusun permen caca menjadi lingkaran dan menuangkan air, warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi</p> <p>☞ Eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|------------------|---|---------|
| | <p>piring kemudian siswa menuangkan berbagai pewarna makanan menggunakan <i>cotton bud</i> maka akan muncul warna <i>magic rainbow</i> yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok pelangi mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya pelangi ☞ Kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen pelangi ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan | 5 Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>eksperimen hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | |
|--|---|--|

WWW. Media Belajar

- Gambar pelangi dari kain flannel
- Video animasi proses terjadinya pelangi
- caca
- Piring plastik
- Air
- Susu ultra putih
- Sabun pencuci piring
- Pewarna makanan
- *Cotton bud*

XXX. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

YYY. Penilaian

19. Teknik : Tugas Kelompok
20. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
21. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

ZZZ. Standar Kompetensi:

14. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

AAAA. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

BBBB. Indikator:

- 14.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 14.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya banjir.
- 14.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya banjir.

CCCC. Tujuan Pembelajaran

- 27. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya banjir).
- 28. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya banjir.
- 29. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya banjir.
- 30. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya banjir.

DDDD. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 36. Disiplin
- 37. Rasa Ingin Tahu
- 38. Tekun
- 39. Tanggung jawab
- 40. Ketelitian dan Kerja sama.

EEEE. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

FFFF. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

GGGG. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing ▪ Guru menanyakan kabar serta mengisi absen siswa ▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak semangat, bernyanyi Jakarta Kebanjiran dan menonton video animasi proses terjadinya banjir ▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya banjir ☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya banjir melalui media miniatur rumah dan jenis-jenis sampah kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, | 25 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>banjir dan gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok banjir maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir. ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok banjir mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya banjir ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok banjir dan menulis lembar kerja ☞ Siswa memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air di atas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuat sampah di miniatur rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir ☞ Kelompok banjir mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya banjir ☞ Kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen banjir | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|---|---------|
| | <p>☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa</p> <p>☞ Guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <p>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan.</p> | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen hari ini ▪ Siswa menjawab ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

HHHH. Media Belajar

- Miniatur Rumah
- Sampah (Organik dan Non Organik)
- Plastik
- Air

III. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina, 2015.

JJJJ. Penilaian

22. Teknik : Tugas Kelompok
23. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
24. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

**Mengetahui
Kepala SDN Bekasi Jaya IX**

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN BEKASI JAYA IX
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

KKKK. Standar Kompetensi:

15. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

LLLL. Kompetensi Dasar:

7.6 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampak bagi makhluk hidup dan lingkungan.

MMMM. Indikator:

- 15.6.1 Mengidentifikasi peristiwa alam.
- 15.6.2 Mendeskripsikan proses terjadinya gunung meletus.
- 15.6.3 Melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus.

NNNN. Tujuan Pembelajaran

- 31. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengetahui peristiwa alam (proses terjadinya gunung meletus).
- 32. Melalui diskusi berkelompok siswa dapat menjelaskan proses terjadinya gunung meletus.
- 33. Melalui metode eksperimen siswa dapat membuktikan proses terjadinya gunung meletus.
- 34. Melalui metode eksperimen siswa dapat menyimpulkan proses terjadinya gunung meletus.

OOOO. Karakteristik siswa yang diharapkan:

- 41. Disiplin

- 42. Rasa Ingin Tahu
- 43. Tekun
- 44. Tanggung jawab
- 45. Ketelitian dan Kerja sama.

PPPP. Materi Pembelajaran

Peristiwa Alam yang ada di Indonesia

QQQQ. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Konsep

Metode : Eksperimen, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

RRRR. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran▪ Guru mengajak siswa untuk tepuk anak semangat dan menonton video animasi proses terjadinya gunung meletus▪ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti | <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none">☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa alam dan dapat memahami proses terjadinya gunung meletus☞ Guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya pelangi melalui media gunung meletus kepada siswa <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none">☞ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, | 25 Menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>banjir dan gunung meletus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Kelompok gunung meletus maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus. ☞ Guru memberikan lembar kerja siswa dengan lembar pengamatan. ☞ Kelompok gunung meletus mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya gunung meletus ☞ Kelompok lain memperhatikan kelompok gunung meletus dan menulis lembar kerja ☞ Kelompok gunung meletus memulai eksperimen proses terjadinya gunung meletus dengan menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus ☞ Kelompok gunung meletus mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya gunung meletus ☞ Kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen gunung meletus ☞ Guru memberikan lembar soal kepada siswa ☞ Guru membimbing siswa untuk | |
|--|--|--|

| | | |
|------------------|--|---------|
| | <p>mengerjakan soal yang diberikan</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, dan memberikan penguatan. | |
| Kegiatan Penutup | <p>Dalam kegiatan penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ▪ Guru bertanya kepada siswa tentang perasaanya setelah melakukan eksperimen pada pelajaran hari ini ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. | 5 Menit |

SSSS. Media Belajar

- Miniatur Gunung Melatus
- Soda Kue
- Pewarna makanan
- Cuka
- Air

TTTT. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Paket Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI kelas 5
Oleh Lia Nurbanillah, Ika Sari Wahyuni. Bandung: CV Thursina,
2015.

UUUU. Penilaian

25. Teknik : Tugas Kelompok
26. Bentuk Instrument : Penilaian tertulis
27. Lembar kerja siswa : Terlampir

Bekasi, 02 Februari 2018

Guru Kelas V/Kolaborator

Peneliti

Suryani.S.Pd

NIP : 196511191986102002

Mellia Nur Fauziah

NIM : 2014820225

Mengetahui

Kepala SDN Bekasi Jaya IX

Hj. SOEBAH,S.Pd.I

NIP. 195804161980112001

Soal Evaluasi Pembelajaran Pra Siklus

Nama :

No. Absen :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Proses terjadinya hujan yang benar adalah ...
 - a. Uap air - awan mendung - hujan - air permukaan bumi
 - b. Awan mendung - air permukaan bumi - uap air - hujan
 - c. Air permukaan tanah - uap air - awan mendung - hujan
 - d. Hujan - awan mendung - air permukaan bumi - uap air
2. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi disebut
 - a. petir
 - b. Hujan
 - c. uap
 - d. Pasir
3. Daur air yang benar adalah ...
 - a. Air – uap – embun –air
 - b. Uap – es – embun –air
 - c. Air – embun – uap – es
 - d. Es – air – uap – embun
4. Warna-warni di langit yang berasal dari titik-titik air hujan yang terkena sinar matahari disebut
 - a. fatamorgana
 - b. Pelangi
 - c. hujan
 - d. Petir
5. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat ...
 - a. Cahaya tampak
 - b. Cahaya merambat lurus
 - c. Cahaya dipantulkan

- d. Cahaya dibiaskan
- 6. Curah hujan tinggi, penggundulan hutan, membuang sampah sembarangan, dan aktivitas lain yang merugikan. Hal di atas merupakan penyebab
 - a. Tsunami
 - b. Tanah longsor
 - c. Banjir
 - d. Badai
- 7. Ketika banjir genangan air menjadi sarana berkembangnya bibit penyakit. Salah satunya adalah nyamuk *aedes aegypti* yang menyebarkan penyakit
- a. Tipes
- b. Diare
- c. Demam berdarah
- d. TBC
- 8. Indonesia memiliki banyak gunung berapi dan sebagian masih aktif sebab ...
 - a. Terdapat pertemuan 3 lempeng bumi yang membentuk patahan.
 - b. Diatas kepulauan Indonesia berhembus angin muson.
 - c. Indonesia berada disekitar khatulistiwa
 - d. Tanah yang terbentuk di Indonesia adalah tanah vulkanis
- 9. Gunung meletus sebenarnya sudah dapat diperkirakan sebelumnya, namun kekuatan letusan belum dapat diketahui. Alat yang dapat mengukur getaran gempa itu adalah
 - a. Seismograf
 - b. Barometer
 - c. Hydrometer
 - d. Thermometer
- 10. Berdasarkan proses terjadinya, daratan tinggi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Gunung yang terbentuk karena letusan yang berulang-ulang disebut ...
 - a. Gunung berapi

- b. Penguapan
- c. Perbukitan
- d. Teluk

Nama :

No. Absen :

Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus I

B. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Air di bumi tidak akan pernah habis walaupun terus menerus digunakan karena air mengalami
 - a. Siklus atau daur
 - b. Penguapan
 - c. Pembekuan
 - d. Pencairan
2. Pada proses daur air, cahaya matahari berperan dalam
 - a. Penguapan hujan
 - b. Penguapan air
 - c. Pembentukan awan
 - d. Pengendapan butiran air
3. Cahaya memiliki sifat dapat dibiaskan. Hal ini ditunjukkan oleh peristiwa
 - a. Kita dapat melihat bayangan kita di cermin
 - b. Sinar matahari menerobos pepohonan di hutan
 - c. Dasar kolam renang yang tampak dangkal
 - d. Warna pelangi merupakan setelah hujan
4. Warna pelangi merupakan contoh sifat cahaya yang
 - a. Diuraikan
 - b. Merambat lurus
 - c. Dipantulkan
 - d. Dispersi
5. Peristiwa alam yang terjadi akibat curah hujan yang terlalu besar disebut
 - a. Gunung meletus
 - b. Banjir

- c. Angin Topan
 - d. Gempa
6. Banjir disebabkan oleh
- a. Pendangkalan air sungai
 - b. Letusan gunung berapi
 - c. Pengolahan air bersih oleh PDAM
 - d. Penanaman kembali hutan gundul
7. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah
- a. Menebang pohon yang ada di hutan secara liar
 - b. Mengadakan penghijauan di lahan-lahan yang kosong
 - c. Membuang sampah di sungai
 - d. Menebang pohon yang ada di pinggir jalan
8. Gunung berapi pada peta untuk mewakili objek tertentu di namakan
- a. Segitiga merah
 - b. Garis merah
 - c. Segitiga hitam
 - d. Kotak merah
9. Gempa ada beberapa jenis. Gempa yang disebabkan aktivitas Gunung berapi disebut gempa ...
- a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Periodik
 - d. Sistemik
10. Cairan panas yang dikeluarkan gunung berapi saat meletus disebut
- a. Magma
 - b. Vulkanis
 - d.
 - c. Lava
 - e. Kawah

Nama :

No. Absen :

Soal Evaluasi Pembelajaran Siklus II

C. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap benar!

1. Gas –gas pencemaran yang menyebabkan hujan asam adalah
 - a. Sulfur dioksida dan nitrogen oksida
 - b. Oksigen dan sulfur dioksida
 - c. Nitrogen oksida dan karbon
 - d. Sulfur dioksida dan asam klorida
2. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
 - a. Peresapan
 - b. Pengembunan
 - c. Pengendapan
 - d. Penguapan
3. Urutan warna yang tampak pada pelangi adalah
 - a. Kuning, hijau, merah, nila, jingga, biru, dan ungu
 - b. Hijau, merah, kuning, ungu, biru, nila, dan jingga
 - c. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu
 - d. Kuning, merah, jingga, biru, hijau, nila, dan ungu
4. Cahaya yang berwarna putih merupakan cahaya
 - a. Monokromatik
 - b. Polikromatik
 - c. Dasar
 - d. Alamiah
5. Berikut ini dampak yang terjadi akibat penggundulan hutan, kecuali

| | |
|------------|---------------|
| a. erosi | c. banjir |
| b. tsunami | d. kekeringan |
6. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah yaitu
 - a. banjir dan gunung meletus
 - b. gempa bumi dan tanah longsor

- c. banjir dan tanah longsor
 - d. puting beliung dan gunung meletus
7. Tindakan yang benar untuk mencegah banjir yaitu
- a. membuang sampah di sungai
 - b. mendirikan bangunan di tepi sungai
 - c. menebangi pohon-pohon yang tidak berguna
 - d. melakukan reboisasi
8. Pola gerakan lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia mengakibatkan terbentuknya busur gunung api di Indonesia. Dampak fenomena tersebut bagi Indonesia adalah
- a. Sering terjadi gempa dan gunung meletus
 - b. Umumnya hutan di Indonesia berjenis hutan hujan tropis
 - c. Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri atas lautan
 - d. Memiliki sumber daya alam hayati yang melimpah
 - e. Sering terjadi bencana banjir dan kekeringan
9. Menanam kembali hutan yang gundul disebut dengan.....
- A. Reboisasi
 - B. Korupsi
 - C. Inflasi
 - D. Simulasi
10. Dampak positif dari gunung yang meletus adalah adanya....
- a. abu vulkanik
 - b. awan panas
 - c. aliran lava
 - d. suara yang keras

Lembar Kerja Siswa
Eksperimen Proses Terjadinya Hujan

Materi : Hujan

Kelas : V B

Tujuan Pembelajaran : Mengetahui proses terjadinya hujan dengan metode eksperimen.

Kelompok :

Anggota :

A. Alat dan bahan

1. Miniatur
2. Toples
3. Plastik
4. Es batu
5. Air panas dan air mineral suhu normal

B. Langkah kegiatan

1. Tuangkan air panas ke dalam toples
.....
2. Taruh es batu ke wadah di atas toples selama 3 menit dan air dalam toples akan mengembun
.....
3. Tuangkan air ke miniatur melalui plastik yang sudah di lubangi
.....
4. Pegang plastik diatas miniatur dan terjadilah hujan
.....
5. Air akan mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah

C. Hasil Pengamatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Selamat Mengerjakan😊

Lembar Kerja Siswa
Eksperimen Proses Terjadinya Pelangi

Materi :Pelangi

Kelas : V B

Tujuan Pembelajaran : Mengetahui proses terjadinya pelangi dengan metode eksperimen.

Kelompok :

Anggota :

A. Alat dan bahan

1.
2.
3.
4.
5.

B. Langkah kegiatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....

4.
.....
5.

C. Hasil Pengamatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Selamat Mengerjakan😊

Lembar Kerja Siswa
Eksperimen Proses Terjadinya Banjir

Materi :Banjir

Kelas : V B

TujuanPembelajaran : Mengetahui proses terjandinya banjir dengan metode eksperimen.

Kelompok :

Anggota :

A. Alat dan bahan

1.
2.
3.
4.
5.

B. Langkah kegiatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.

.....
5.

C. Hasil Pengamatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Selamat Mengerjakan😊

Lembar Kerja Siswa
Eksperimen Proses Terjadinya Gunung Meletus

Materi : Gunung Meletus

Kelas : V B

Tujuan Pembelajaran : Mengetahui proses terjadinya gunung meletus dengan metode eksperimen.

Kelompok :

Anggota :

A. Alat dan bahan

1.
2.
3.
4.
5.

B. Langkah kegiatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.

.....
5.

C. Hasil Pengamatan

1.
.....
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....

Selamat Mengerjakan😊

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan pertama (Siklus I)

Materi : Peristiwa alam

Sebelum masuk kelas, peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan kepada siswa, kemudian guru dan peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. pada pertemuan pertama, setelah berdo'a bersama, guru mengajak siswa untuk tepuk anak cerdas dan bernyanyi tik tik tik bunyi hujan kemudian kolabolator menyerahkan kepada peneliti untuk melakukan proses pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi peristiwa alam Kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan dan menjelaskan cara eksperimen dan cara mengisi lembar kerja eksperimen.

Setelah itu, peneliti membagi 4 kelompok setiap kelompok terdiri 7 siswa untuk melakukan eksperimen. Kelompok hujan maju untuk melakukan eksperimen hujan, Kelompok hujan memulai eksperimen hujan dengan menuangkan air panas kedalam tabung dan di atas tutup tabung di isi es batu setelah di tunggu 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-tik air. Selanjutnya kelompok hujan menungkan air di atas plastik ke miniatur yang sudah di siapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah, kelompok yang lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal dengan waktu yang ditentukan yaitu 15 menit. Peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan selama kegiatan tersebut.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus I pada pertemuan pertama dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, terlihat dari antusias

mereka pada saat eksperimen hujan. Dimana siswa dapat dengan melakukan langkah-langkah eksperimen, meskipun masih ada siswa yang masih kesulitan karena bingung melakukan langkah-langkah eksperimen dan mengisi lembar kerja eksperimen hujan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Jum'at, 16 Februari 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan kedua (Siklus 1)

Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan kedua pada hari Jum'at, tanggal 16 Februari 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Pada pertemuan kedua ini menjelaskan materi peristiwa alam tentang proses terjadinya pelangi. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk semangat dan bernyanyi pelangi-pelangi. Kemudian peneliti, mengingatkan kembali materi hujan dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok pelangi maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya pelangi, Kelompok pelangi memulai eksperimen pelangi dengan menyusun permen caca menjadi lingkaran dan menuangkan air warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi lalu eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan berbagai pewarna makanan menggunakan *cotton bud* maka akan muncul warna *magic rainbow* yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak. kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus I pada pertemuan kedua dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, siswa mulai mengerti dan bisa melakukan langkah-langkah eksperimen pelangi tetapi masih belum

paham mengisi lembar kerja eksperimen. Masih ada kelompok yang memerlukan bantuan untuk mengisi lembar kerja.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan ketiga (Siklus 1)

Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan ketiga pada hari selasa, tanggal 20 Februari 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Pada pertemuan ini adalah menjelaskan materi peristiwa alam tentang proses terjadinya banjir. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan bernyanyi Jakarta kebanjiran. Kemudian peneliti, mengingatkan kembali materi hujan dan pelangi dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam banjir kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok banjir maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya banjir, Siswa memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air di atas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuat sampah di miniatur rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus I pada pertemuan ketiga dapat berjalan dengan sesuai dengan rencana, siswa mulai mengerti dan bisa melakukan langkah-langkah eksperimen banjir serta mulai paham mengisi

lembar kerja eksperimen. Meskipun masih ada kelompok yang memerlukan bantuan dan masih salah untuk mengisi lembar kerja.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan keempat (Siklus 1)

Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan keempat pada hari Jum'at, tanggal 23 Februari 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Pada pertemuan ini adalah menjelaskan materi peristiwa alam tentang proses terjadinya gunung meletus. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh dan memperlihatkan gambar-gambar proses terjadinya gunung meletus di Sinabung. Kemudian peneliti, menjelaskan materi peristiwa alam gunung meletus kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok gunung meletus maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya gunung meletus, Kelompok gunung meletus memulai eksperimen proses terjadinya gunung meletus dengan menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus I pada pertemuan keempat dapat berjalan dengan sesuai dengan rencana, siswa mulai Aktif dan Inisiatif melakukan langkah-langkah eksperimen gunung meletus serta mulai paham mengisi lembar kerja eksperimen. Meskipun masih ada kelompok yang memerlukan bantuan untuk mengisi lembar kerja.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Maret 2018
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas 5 B
Kegiatan : Pertemuan Kelima (Siklus II)
Materi : Peristiwa alam

Sebelum masuk kelas, peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan kepada siswa, kemudian guru dan peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Pertemuan ini merupakan pemberian perlakuan pertama pada siklus II, pada hari selasa, tanggal 13 Maret 2018. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa berdoa bersama dengan di pimpin oleh ketua kelas. Peneliti menanyakan kabar dan mengajak semua siswa tepuk anak sholeh, setelah itu melakukan tanya jawab seputar materi peristiwa alam, kemudian peneliti menampilkan video animasi proses terjadinya hujan, selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang proses terjadinya hujan, lalu guru memberikan contoh cara eksperimen proses terjadinya hujan melalui media miniatur kepada siswa

Siswa dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir dan gunung meletus. Kelompok hujan maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya hujan, kemudian guru memberikan lembar kerja siswa, lalu kelompok lain memperhatikan kelompok hujan dan menulis lembar kerja. Kelompok hujan memulai eksperimen hujan dengan menuangkan air panas ke dalam tabung kaca dan di atas tutup tabung kaca di isi es batu setelah 1 menit akan terjadi proses penguapan dan timbul titik-titik air. Selanjutnya kelompok hujan menuangkan air di atas plastic ke miniatur yang sudah di siapkan. Air hujan yang deras turun ke bumi mengalir dari daratan tinggi ke daratan rendah. Setelah selesai eksperimen kelompok hujan mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya hujan. Kemudian kelompok

lain secara bergantian mencoba eksperimen hujan sehingga semua siswa paham tentang proses terjadinya hujan

Refleksi :

Semua siswa melaksanakan eksperimen hujan dengan senang dan sangat antusias, sehingga pada pertemuan kali ini banyak yang dapat menyelesaikan lembar kerja dan latihan soal dengan benar dan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018

Waktu : 07.00 – 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan keenam (Siklus II)

Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan ketujuh pada hari Kamis, tanggal 15 Maret 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar suasana kelas menjadi menyenangkan melalui tepuk 5 B dan tepuk *Is The Best*, bernyanyi pelangi-pelangi dan menonton video animasi proses terjadinya pelangi.

kemudiansiswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir, dan gunung meletus. Kelompok pelangi maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya pelangi. Kelompok pelangi mengikuti instruksi guru dalam eksperimen proses terjadinya pelangi, kelompok lain memperhatikan kelompok pelangi dan menulis lembar kerja. Kelompok pelangi memulai eksperimen pelangi dengan menyusun permen caca menjadi lingkaran dan menuangkan air, warna-warni dari permen akan larut dan menjadi pelangi. eksperimen pelangi selanjutnya menuangkan susu ke piring lalu tuangkan sabun pencuci piring kemudian siswa menuangkan berbagai pewarna makanan menggunakan *cotton bud* maka akan muncul warna *magic rainbow* yang terurai dari susu yang mengandung lemak dan sabun pencuci piring untuk penghilang lemak. Kelompok pelangi mempresentasikan hasil kesimpulan

eksperimen proses terjadinya pelangi, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen pelangi.

Refleksi :

Semua siswa melaksanakan eksperimen pelangi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, siswa sudah benar melakukan langkah- langkah eksperimen dan mengisi lembar kerja dengan baik

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas 5 B
Kegiatan : Pertemuan ketujuh (Siklus II)
Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan ketujuh pada hari selasa, tanggal 20 Maret 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Pelaksanaan kegiatan hari ini adalah eksperimen banjir. Siswa mengawali kegiatan belajar dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu peneliti menanyakan kabar dan melakukan apersepsi dengan tepuk anak sholeh, bernyanyi Jakarta kebanjiran dan menampilkan video animasi proses terjadinya banjir. Kemudian peneliti, mengingatkan kembali materi hujan dan pelangi dengan melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi peristiwa alam banjir kemudian peneliti memperlihatkan media dan bahan-bahan untuk eksperimen proses terjadinya banjir dan menjelaskan cara eksperimen.

Kelompok banjir maju ke depan untuk melakukan eksperimen proses terjadinya banjir, Siswa memulai eksperimen banjir dengan menuangkan air di atas plastik ke miniatur rumah (sebagai proses terjadinya hujan) ketika lingkungan bersih tidak ada sampah, air mengalir di saluran air dengan lancar. Selanjutnya siswa membuat sampah di miniatur rumah, lingkungan menjadi kotor dan selokan tersumbat ketika terjadi hujan saluran air di miniatur menjadi tersumbat akibat sampah sehingga terjadi banjir, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit. Kelompok banjir mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya banjir, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen banjir.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus II pada pertemuan ketujuh dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana, hasil belajar siswa sudah di atas KKM serta siswa sudah benar melakukan langkah- langkah eksperimen dan mengisi lembar kerja dengan baik sesuai waktu yang ditentukan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Maret 2018

Waktu : 07.00 – 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 5 B

Kegiatan : Pertemuan kedelapan (Siklus II)

Materi : Peristiwa alam

Pelaksanaan pertemuan kedelapan pada hari kamis, tanggal 22 Maret 2018. Peneliti bertemu dengan kolaborator untuk mendiskusikan kembali materi dan tindakan-tindakan yang akan diberikan pada siswa, kemudian peneliti memasuki ruangan kelas 5 B. Siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Peneliti menanyakan kabar dan memberikan motivasi kepada siswa agar suasana kelas menjadi menyenangkan melalui tepuk 5 B dan tepuk *Is The Best*, menonton video gunung meletus di Sinabung. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok hujan, pelangi, banjir, dan gunung meletus.

Kelompok gunung meletus maju menyiapkan alat dan bahan untuk eksperimen proses terjadinya gunung meletus. Kelompok gunung meletus mengikuti instruksi guru, kelompok lain memperhatikan kelompok gunung meletus dan menulis lembar kerja. Kelompok gunung meletus memulai eksperimen dengan menuangkan soda kue, cuka, sabun pencuci piring, pewarna makanan dan sprite kedalam miniatur gunung meletus, kelompok lain memperhatikan setelah itu mengisi lembar kerja dan latihan soal 15 menit. Kelompok gunung meletus mempresentasikan hasil kesimpulan eksperimen proses terjadinya gunung meletus, kemudian kelompok lain secara bergantian mencoba eksperimen gunung meletus. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, Terlihat dari mereka mengerjakan dengan perasaan senang dan dapat melakukan eksperimen dengan baik sesuai waktu yang telah dilakukan.

Refleksi :

Pemberian tindakan siklus II pada pertemuan kedelapan dapat berjalan dengan lancar siswa sangat senang dan aktif, hasil belajar siswa sudah di atas KKM serta siswa sudah benar melakukan langkah- langkah eksperimen dan mengisi lembar kerja dengan baik sesuai waktu yang ditentukan.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Jenis Instrumen : Angket dan Wawancara

Nama Validator : Suryani . S. Pd

Pekerjaan/Jabatan : Wali kelas VB

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria
2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

| No | Elemen yang divalidasi | Kriteria | | | |
|----|--|----------|-----|-----|----------------|
| | | LD | LDR | TLD | Komentar/saran |
| 1 | Format Lembar tes | √ | | | |
| 2 | Kesesuaian petunjuk penilaian pada lembar tes | √ | | | |
| 3 | Kejelasan huruf | √ | | | |
| 4 | Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami | √ | | | |
| 5 | Kesesuaian Lembar tes dengan indikator materi peristiwa alam | √ | | | |

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode di bawah ini agar dapat diketahui kelayakan lembar validasi lembar angket dan wawancara

Keterangan :

LD = Layak Digunakan

LDR = Layak Digunakan dengan Revisi

TLD = Tidak Layak Digunakan

B. Penilaian Umum

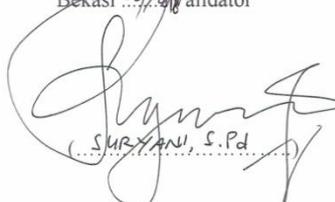
Mohon berikan penilaian Bapak/Ibu yang sesuai dengan cara melingkari angka dibawah ini

| Instrumen <i>Self-Efficacy</i> |
|--|
| 1. Belum dapat digunakan |
| 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak |
| 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit |
| 4. Dapat digunakan tanpa revisi |

C. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bekasi 22/10/2018 validator



(SURYANI, S.Pd)

Lampiran 2 Validasi Lembar Angket

LEMBAR ANGKET *SELF-EFFICACY* SISWA

| No | Pernyataan | Respons | | | |
|----------|--|---------|-----|-----|------------------|
| | | LD | LDR | TLD | Komentar / Saran |
| A | Mendeskripsikan proses terjadinya hujan | | | | |
| 1 | Air di bumi tidak akan pernah habis walaupun terus menerus digunakan karena air mengalami | ✓ | | | |
| 2 | Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi disebut | ✓ | | | |
| 3 | Proses terjadinya hujan yang benar adalah | ✓ | | | |
| B | Melakukan eksperimen proses terjadinya hujan | | | | |
| 4 | Alat dan bahan eksperimen hujan | ✓ | | | |
| 5 | Langkah-langkah eksperimen hujan | ✓ | | | |
| 6 | Hasil pengamatan eksperimen hujan | ✓ | | | |
| C | Mengetahui proses terjadinya pelangi | | | | |
| 7 | Warna-warni dilangit yang berasal dari titik-titik air hujan yang terkena sinar matahari disebut | ✓ | | | |
| 8 | Urutan warna yang tampak pada pelangi adalah | ✓ | | | |
| 9 | Warna pelangi merupakan contoh sifat cahaya yang dapat | ✓ | | | |

| D | Melakukan eksperimen terjadinya pelangi | LD | LDR | TLD | Komentar / Saran |
|----------|---|-----------|------------|------------|-------------------------|
| 10 | Alat dan bahan eksperimen pelangi | ✓ | | | |
| 11 | Langkah-langkah eksperimen pelangi | ✓ | | | |
| 12 | Hasil pengamatan eksperimen pelangi | ✓ | | | |
| E | Mengidentifikasi proses terjadinya banjir | LD | LDR | TLD | Komentar / Saran |
| 13 | Banjir disebabkan oleh | ✓ | | | |
| 14 | Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah banjir adalah | ✓ | | | |
| 15 | Ketika banjir genangan air menjadi sarana berkembang bibit penyakit. Salah satunya adalah nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> yang menyebarkan penyakit | ✓ | | | |

Lampiran 16

PEDOMAN OBSERVASI

Lampiran 1

Pedoman Tes Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Penilai :

Penilaian Hasil Belajar IPS Materi Tokoh Pejuang Kemerdekaan Indonesia

| No | Indikator yang dites | Kriteria dan Skor | | |
|----|---|-------------------|---|---|
| | | T | S | R |
| | | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Mendeskripsikan proses terjadinya hujan | | | |
| 2 | Mengetahui proses terjadinya pelangi | | | |
| 3 | Mengidentifikasi proses terjadinya banjir | | | |
| 4 | Menjelaskan dampak dari gunung meletus | | | |

Keterangan :

T = Tinggi, (skor 3, jika siswa dapat menjawab soal tes dengan rentang nilai antara 80-100)

S = Sedang, (skor 2, jika siswa dapat menjawab soal tes dengan rentang nilai antara 60-79)

R = Rendah, (skor 1, jika siswa dapat menjawab soal tes dengan rentang nilai antara 0-59)

| Nomor | | NAMA ANAK | BULAN : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|---------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| Urut | Induk | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | | Adinda Annisa D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Apina Hasya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | Akmal Muttaqin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | Alzahra Camelia | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | Anis Nada K | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | Arif Raihan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | Armansyah R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | Ata Ananda | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | Beny Ryan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | Cessya Putri | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | Damar Wijayanto | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | Dissa Muhamida | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | Eirly Puspita | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | Elsavina Aggriys | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | Faathir Barra Dem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | Falkha Hafanny | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | Fauzan Ata # | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | Fernando Manihhuruk | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | Gading Ffa R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | Hanan Najiyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | Handy Najiyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | Ilham Noor | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | Khalisha Bilqis N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | Khansa Amira R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | Khansa Syagra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | Lavinia Karayla | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | M Ilham Rabiul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | Marsha Hudabya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | Muhammad Al-Zahra | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | Muhammad Aafa A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | Muhammad Faiqulazmi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | | Muhammad Faris D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | | Muhammad Fauzan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | | Muhammad Hazel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | | Nabil Ibrahim Pasha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | | Nabila Dinar A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | | Natasya Nur | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | | Nazwa Rahmadhin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | | Nisrina Athirah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | | Pradika Muzakki | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Catatan absen :
 $s = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \%$

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

| Nomor | | NAMA ANAK | BULAN : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-------|--------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| Urut | Induk | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | |
| 1 | | Raditya Setradi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | Raffa Inwardan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | Rakha Praharsya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | Risma Putri A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | Septiandi Rahmad | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | Shaka Ventie Galbi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | Siti Syarifah N | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | Wafa Amalina | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | Wigriahia Zaesar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Catatan absen :
 $S = \frac{\dots \times \dots}{\dots \times \dots} \%$

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Lampiran 18

Foto Dokumentasi Penelitian Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Gambar 3.1 Pra-siklus



Siswa sedang menyimak penjelasan materi peristiwa alam dan mengerjakan latihan soal sebelum diberi tindakan.

Gambar 3.2 Siklus I



Siswa melakukan eksperimen proses terjadinya hujan, pelangi, banjir, gunung meletus.

Gambar 3.3 Siklus II



Siswa mempresentasikan hasil eksperimen dan mengerjakan latihan soal.

Lampiran 23



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BEKASI TIMUR
SDN BEKASI JAYA IX

Jl. Jati Raya No. 1 – Kelurahan Bekasi Jaya – Bekasi Timur – 17112 Telp. (021) 8808711
E-Mail: bekaasi_jaya9@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NO. : 421/036/SDN.BJ.IX

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. SOEBAH, S.Pd.I**
NIP : 19580416 198011 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/B
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MELLIA NUR FAUZIYAH**
NIM : 2014820225
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 08 Februari s.d 22 Maret 2018, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam melalui Metode Eksperimen**”.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 26 Maret 2018

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Hj. SOEBAH, S.Pd.I
NIP. 19580416 198011 2 001

Lampiran 24



PEMERINTAH KOTA BEKASI
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KECAMATAN BEKASI TIMUR
SDN BEKASI JAYA IX

Jl. Jati Raya No. 1 – Kelurahan Bekasi Jaya – Bekasi Timur – 17112 Telp. (021) 8808711
E-Mail : beksi_jaya9@yahoo.com

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryani, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V
Instansi : SDN Bekasi Jaya IX

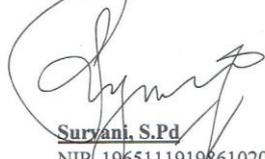
Telah menerima instrument penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen” yang disusun oleh :

Nama : Melia Nur Fauziyah
NIM : 2014820225
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah melihat dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan **VALID/ TIDAK VALID**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Validator


Suryani, S.Pd
NIP. 196511191986102002

Bekasi, Maret 2018
Kepala Sekolah

Hi. Soebah, S.Pd
NIP. 19580416 198011 2 001

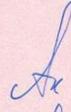
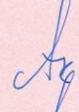
Lampiran 25



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama / No.Pokok : Mellia Nur Fauziah / 2014820225
 Masa Bimbingan : 09 JANUARI 2018 – 09 JULI 2018
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Peristiwa Alam Melalui Metode Eksperimen
 Pembimbing : Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd

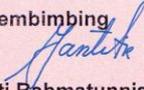
| No | TANGGAL | URAIAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|------------|---|------------------|
| 1. | 07/12/17 | Konsultasi BAB I | |
| 2. | 11/12/17 | Koreksi BAB I | |
| 3. | 15/12/17 | ACC BAB I, Lanjut BAB II | |
| 4. | 18/12/17 | Tambah Teori yang relevan pada BAB II buat sintesa dan buat kerangka berpikir. | |
| 5. | 21/12/17 | Konsultasi BAB III, ACC BAB I dan II Lanjut buat DK, DO, kisi-kisi Instrumen dan media. | |
| 6. | 02/01/2018 | Perbaiki DK, DO, kisi-kisi Instrumen dan buat RPP dan buat butir Instrumen. | |
| 7. | 06/01/2018 | Koreksi DK, DO dan kisi-kisi Instrumen. | |
| 8. | 16/01/2018 | Koreksi DK, DO dan kisi-kisi Instrumen. | |
| 9. | 18/01/2018 | Acc BAB I, II dan III, dan diizinkan turun ke lapangan (sekolah) untuk penelitian. | |
| | 29/03/2018 | Konsultasi Pra siklus | |
| | 05/04/2018 | Acc Pra siklus, dan Konsultasi Siklus I | |
| | 13/04/2018 | Acc Siklus 1, dan konsultasi Siklus II | |

| No | Tanggal | Uraian | Paraf Pembimbing |
|----|------------|---|---|
| | 19/04/2018 | Konsultasi BAB <u>IV</u> , Deskripsi hasil Penelitian Siklus <u>I</u> |  |
| | 24/04/2018 | Konsultasi BAB <u>IV</u> , Deskripsi hasil Penelitian Siklus <u>II</u> |  |
| | 26/04/2018 | Revisi BAB <u>IV</u> , konsultasi BAB <u>V</u> Revisi Implikasi Penelitian |  |
| | 03/05/2018 | Konsultasi Abstrak |  |
| | 10/05/2018 | Acc sidang skripsi |  |

Mengetahui :
Ketua Program Studi

Dr. Sri Imawati, M.Pd

Pembimbing


Sriyanti Rahmatunnisa, M.Pd

Lampiran 19

RIWAYAT HIDUP KOLABORATOR



Nama : Suryani S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 19 November 1965
Agama : Islam
Alamat : Komp BJI Jl. Durian 6 Blok F No.48-4
Kelurahan Bekasi Jaya. Kecamatan Bekasi
Timur Kota Bekasi.

Riwayat Pendidikan

| Nama Sekolah/Perguruan Tinggi | Tahun Lulus |
|-------------------------------|-------------|
| SDN 2 Serang | 1977 |
| SMP Mardiyuana | 1981 |
| SPGN Serang | 1984 |
| Universitas Terbuka | 2005 |

Riwayat Pekerjaan

| Nama Instansi/Perusahaan | Sejak Tahun s/d |
|-------------------------------|-----------------|
| Mengajar di SDN 16 Serang | 1986 - 1988 |
| Mengajar di Duren Jaya Bekasi | 1988 - 1999 |
| Mengajar di Bekasi Jaya 9 | 2000- sekarang |

Lampiran 20

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Mellia Nur Fauziyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Jl. H. Machtum II Rt 003 Rw 004 No.19
Kel.BahagiaKec. Babelan
Bekasi

Riwayat Keluarga

1. Orang tua : a. Ayah : Drs. Rusdi Idris
b. Ibu : Nur Asia Rumbi Harahap
2. Kakak : Abdul Rahman

Riwayat Pendidikan

1. SDN Bahagia 01 Bekasi Tahun Kelulusan 2007/2008
2. SMPN 2 Babelan Tahun Kelulusan 2010/2011
3. MAN 1 Kota Bekasi Tahun Kelulusan 2013/2014
4. Diterima di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2014

Riwayat Pekerjaan

1. Bekerja di Klinik Gigi Senyum Ceria Group, tahun 2014 – sampaisekarang

Penghargaan

1. Karyawan Terbaik Ceria Group Juni-Agustus 2017
2. Karyawan Terbaik Ceria Group Januari-Maret 2018

Lampiran 26



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeui - Ciputat, 15419. Telp. 7442028 Fax. 7442330
Website: <http://www.fipumj.ac.id> Email: fip_umj@yahoo.co.id

KARTU MENYAKSIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Mellia Nur Fauziah
NIM : 2014820225
Prodi : PGSD

| No. | Hari/Tanggal | Nama Peserta Ujian | Judul Skripsi | Paraf Ketua Sidang |
|-----|--------------------|--------------------|--|--------------------|
| 1 | Selasa 29/08/2017 | Nurul Hidayah | Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Tambak kecamatan Kibin Kabupaten Serang. | |
| 2 | Selasa 29/08/2017 | Lina Nuruna | kesulitan Belajar Siswa kelas I Sekolah Dasar | |
| 3 | Selasa 29/08/2017 | Intan Fauziah | Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe. Inside Outside Circle terhadap Motivasi belajar siswa. | |
| 4 | Selasa, 29/08/2017 | Fitriyani | Meningkatkan Motivasi Belajar siswa melalui Model pembelajaran kelompok | |
| 5 | Selasa, 29/08/2017 | Maryati | Pengaruh status Sekolah Adiwiyata terhadap pengetahuan Lingkungan Hidup siswa. | |
| 6 | Selasa, 29/08/2017 | Bardiyansyah | Pengaruh Media Flash Card terhadap kemampuan Berhitung Permulaan Siswa. | |
| 7 | Selasa, 29/08/2017 | Nita Marlinsari | Pengaruh Media Video Animasi Fabel terhadap Keterampilan Menulis karangan | |
| 8 | Selasa, 29/08/2017 | Ratna Harumsari | Peningkatan kemampuan Memahami kalimat melalui Media Permainan ^{kartu} identifikasi | |
| 9 | Selasa, 29/08/2017 | Minen Badawi | Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Visualization, Auditing, Kinestetik (VAK) di SD Islam Al- Azhar 2 Jati kroyak | |
| 10 | Selasa, 29/08/2017 | Faurisa Rahmi | Pendekatan Sidiq, Tabligh, Amanah, Fathanah (STAF) dalam Pembentukan karakter Islami | |

Mengetahui,
Ka. Prodi,

Lampiran 21

LEMBAR WAWANCARA

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Suryani S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir: Semarang, 19 November 1965
Agama : Islam
Alamat : Komp BJI Jl. Durian 6 Blok F No.48-4
Wali Kelas : V B
Nama Sekolah : SD Negeri Bekasi Jaya IX
Tanggal : 10 Januari 2016

B. PERTANYAAN DAN JAWABAN WAWANCARA

| NO | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana situasi, kondisi dan karakter siswa kelas 5 B di SDN Bekasi Jaya IX ? | Kondisi kelas siswa terkadang sulit dikondusifkan, karena banyaknya siswa yang berjumlah 49 siswa. Untuk pelajaran khususnya pada saat mata pelajaran IPA. Karena siswa merasa kalau mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit dipahami. |
| 2. | Bagaimana pengajaran IPA yang dilakukan di SDN Bekasi Jaya IX selama ini? | Proses pembelajaran di SDN Bekasi Jaya IX masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kemudian memberikan soal latihan. Dan untuk materi peristiwa alam hanya diperlihatkan gambar-gambar peristiwa alam saja. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Adakah kesulitan yang ditemui dalam mengajarkan IPA materi peristiwa alam? | Ada, saya kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu, menambah keaktifan siswa |
|----|--|--|

| | | |
|----|--|---|
| | | dan menciptakan ilmuan-ilmuan muda. Untuk mengajar saya lebih suka menggunakan model konvensional seperti ceramah dan menghafal. Karena dengan cara itu, siswa tidak ramai dan tidak memakan waktu belajar yang lama. |
| 4. | Apakah hasil belajar siswa selama ini sudah baik dalam mata pelajaran IPA materi peristiwa alam? | Ada beberapa siswa yang hasilnya sudah memenuhi KKM. Namun lebih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. |
| 5. | Apakah siswa aktif dalam pembelajaran IPA materi peristiwa alam? | Ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya. Namun kebanyakan siswa tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan belajar. Terkadang juga ada beberapa siswa yang ramai dan bicara sendiri saat saya sedang menjelaskan materi. |